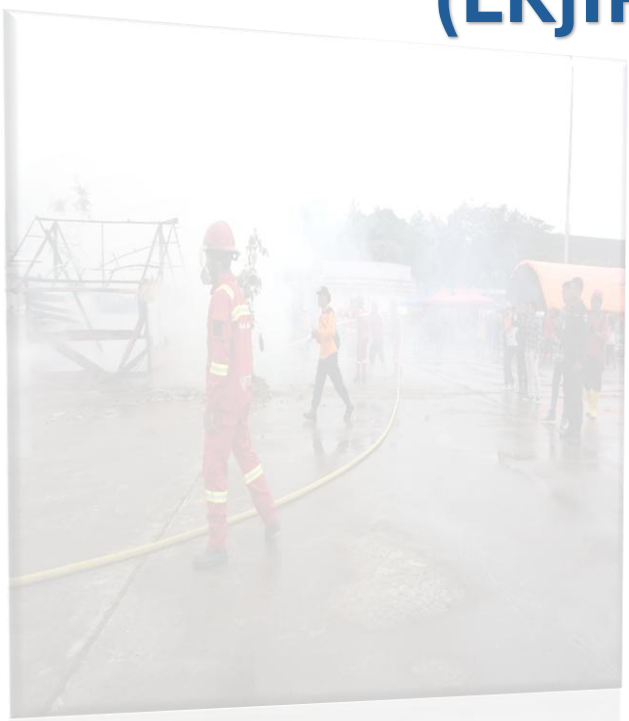


LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

(LKjIP)





BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

KABUPATEN PASER

2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Paser Tahun 2025 dapat kami selesaikan dengan baik. Laporan kinerja ini menggambarkan kinerja BPBD Kabupaten Paser dalam mencapai target yang telah ditetapkan sepanjang tahun 2025.

Pencapaian dan hasil kinerja BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025 tentunya tidak lepas dari kontribusi seluruh *stakeholder* yang telah bekerja sama dengan BPBD Kabupaten Paser. Kami mengapresiasi peran serta semua pihak dan berharap kerja sama yang baik dapat diteruskan dan ditingkatkan agar dalam pencapaian kinerja utama untuk meningkatkan ketahanan daerah Kabupaten Paser dapat terwujud lebih optimal.

Laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan umpan balik bagi perangkat daerah untuk mendorong peningkatan kinerja dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran serta dalam rangka perwujudan *good governance*.

Kami mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam laporan kinerja ini dan semoga LKjIP BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025 ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi Pemerintah Kabupaten Paser.

Tana Paser, 23 Februari 2026
Kepala Pelaksana
BPBD Kabupaten Paser,

Ruslan, S.Sos., M.M.
Pembina Tk. I
NIP. 19681025 199303 1 005

RINGKASAN EKSEKUTIF
(EXECUTIVE SUMMARY)

Laporan kinerja BPBD Kabupaten paser Tahun 2025 menjelaskan capaian kinerja atas Perjanjian Kinerja BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025. Capaian tersebut sesuai dengan Renstra BPBD Paser 2021-2026 dimana terdapat 2 (dua) sasaran strategis dengan 2 (dua) target indikator kinerja yang harus dicapai.

Target dan Capaian Kinerja BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025:

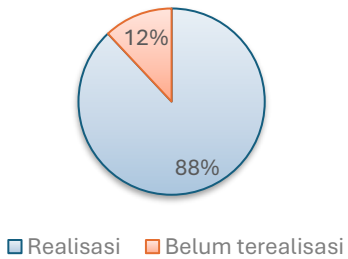
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya pengelolaan keuangan dan kinerja organisasi yang akuntabel	Nilai Evaluasi SAKIP dari APIP	Nilai	70	65,20	93
2	Meningkatnya Ketahanan Daerah	Indeks Ketahanan Daerah	Nilai	0,45	0,35	78
Rata-rata capaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2025						85

Dari dua sasaran dan indikator kinerja tersebut, BPBD Kabupaten Paser telah merealisasikan kinerja dengan rata-rata capaian 85% dari target yang telah ditetapkan. BPBD Kabupaten Paser terus berusaha secara maksimal dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sehingga turut serta mewujudkan sasaran strategis Pemerintah Kabupaten Paser untuk menurunkan Indeks Risiko Bencana (IRB) secara konsisten.

Nilai Indeks Ketahanan Daerah (IKD) dan Indeks Risiko Bencana (IRB) Kabupaten Paser Tahun 2023-2025:

Tahun	IKD	IRB	Penurunan
2023	0,31	196.40	-
2024	0,35	191.78	4.62
2025	0.35	187.98	3.80

Tahun 2025, BPBD Kabupaten Paser mendapatkan pagu anggaran sebesar Rp.14.277.645.636, namun adanya kebijakan efisiensi anggaran tersebut berkurang sebesar Rp.1.253.733.724, sehingga total anggaran 2025 adalah Rp.13.023.911.912. Total realisasi anggaran BPBD Kabupaten Paser berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2025 sebesar Rp. 11,463,213,751.00 atau 88%.



Belanja Operasi		
Pagu	Rp.12,518,396,326	
Realisasi	Rp.10,963,730,752	87,58%
Belanja Modal		
Pagu	Rp. 505,515,586	
Realisasi	Rp. 499,482,999	98,80%

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
RINGKASAN EKSEKUTIF ii
DAFTAR ISI..... iii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL iv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Gambaran Umum 1
B. Isu Strategis 4
C. Sistematika Laporan 5
BAB II PERENCANAAN KINERJA 7
A. Rencana Strategis BPBD Kabupaten Paser..... 7
B. Penetapan Kinerja BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025.. 9
C. Rencana Kinerja Tahunan 10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 15
A. Capaian Kinerja Perangkat Daerah 15
B. Realisasi Anggaran 33
BAB IV PENUTUP..... 40
A. Keimpulan..... 40
B. Saran..... 41

DAFTAR GAMBAR & TABEL

Gambar 1 Struktur Organisasi BPBD Kabupaten Paser 3

Tabel 1.1 Identifikasi Permasalahan BPBD Kabupaten Paser 4
Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah 9
Tabel 2.2 Perjanjian kinerja perubahan BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025 10
Tabel 2.3 Rencana kinerja BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025 11
Tabel 3.1 Pengukuran indikator kinerja utama 16
Tabel 3.2 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja BPBD Kabupaten Paser tahun 2025 16
Tabel 3.3 Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya 19
Tabel 3.4 Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target jangka menengah Renstra BPBD 2021-2026 20
Tabel 3.5 Perbandingan kinerja tahun ini dengan standar nasional dan provinsi Kalimantan timur 21
Tabel 3.6 Analisis Pencapaian Strategi 1 meningkatnya pengelolaan dan kinerja organisasi yang akuntabel 22
Tabel 3.7 Analisis Pencapaian Strategi 2 meningkatnya ketahanan daerah 23
Tabel 3.8 Perbandingan nilai IKD dan IRB Kabupaten Paser 24
Tabel 3.9 Realisasi anggaran per sasaran BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025 25
Tabel 3.10 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya 26
Tabel 3.11 Program / Kegiatan Penunjang pencapaian sasaran strategis BPBD Kabupaten Paser tahun 2025 26
Tabel 3.12 Realisasi anggaran sesuai dengan perjanjian kinerja BPBD Kabupaten Paser tahun 2025 33
Tabel 3.13 Struktur belanja BPBD Kabupaten Paser tahun 2025 34
Tabel 3.14 Realisasi anggaran per program/kegiatan/sub kegiatan BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025 34

BAB I
PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Paser dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Paser sebagai tindak lanjut dari Undang-Undang No. 24 tahun 2007 tanggal 26 April 2007 pada Bab III. Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Paser Nomor 29 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Paser. BPBD Kabupaten Paser merupakan unsur pendukung dan pelaksana tugas dalam penyelenggaraan pemerintahan di bidang penanggulangan bencana dan berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati.

Pemerintah Daerah Kabupaten Paser melalui BPBD telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan manajemen penanggulangan bencana baik pada saat pra bencana, tanggap darurat, dan pascabencana. Penanggulangan bencana sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2021 – 2026 yakni meningkatnya kualitas lingkungan hidup, penataan ruang dan penanggulangan Bencana. Strategi BPBD tahun 2021-2026 diarahkan untuk meningkatkan ketahanan daerah dengan menggunakan indikator berupa angka Indeks Ketahanan Daerah (IKD). Dengan meningkatnya ketahanan daerah diharapkan dapat menurunkan Indeks Risiko Bencana (IRB).

Dalam rangka mempertanggungjawabkan penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Paser Tahun 2025, BPBD menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam melaksanakan dan mencapai kinerja pada tahun 2025.

1. Maksud Dan Tujuan

BPBD Kabupaten Paser sebagai Perangkat Daerah yang anggarannya menggunakan APBD Kabupaten Paser wajib menyampaikan Laporan Kinerja kepada Pemangku Kepentingan. LKjIP BPBD Kabupaten Paser ini disusun berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Repulik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Maksud penyusunan laporan kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Kepala Pelaksana BPBD atas pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan anggaran yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran BPBD Kabupaten Paser selama tahun 2025. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan, akan dibuat rumusan kesimpulan yang akan dijadikan salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan dan strategi pada tahun berikutnya.

2. Tugas Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Kepala Daerah Kabupaten Paser Nomor 29 tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja BPBD Kabupaten Paser, disebutkan bahwa BPBD merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang berkaitan dengan pelayanan dasar di bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat yang melaksanakan tugas penanggulangan bencana. Dalam hal ini BPBD Kabupaten Paser mempunyai tugas membantu Bupati dalam merumuskan kebijakan, mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan dalam penyelenggaraan penanggulangan Bencana Daerah secara terintegrasi yang meilputi pra Bencana, saat tanggao darurat dan pasca Bencana.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut, BPBD Kabupaten Paser menyelenggarakan fungsi:

a. Permumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan penanggulangan Bencana Daerah;
b. Pengoordinasian pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan penanggulangan Bencana Daerah;
c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penyelenggaraan penanggulangan Bencana Daerah;
d. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan Badan; dan

e. Pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

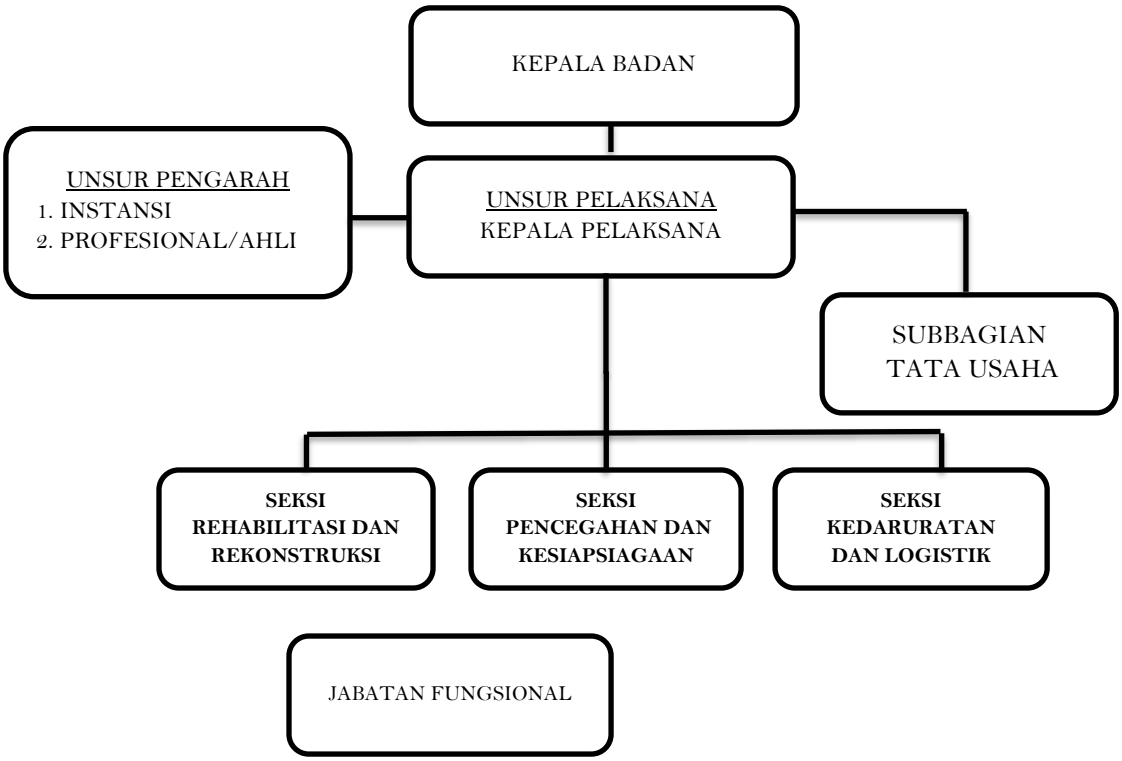
Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, BPBD dalam hal menyelenggarakan penanggulangan bencana mempuyai tiga fungsi yaitu fungsi koordinasi, komando dan pelaksana. Dalam menjalankan fungsi koordinasi, BPBD melakukan koordinasi pada tahap pra bencana dan pasca bencana. Sedangkan dalam menjalankan fungsi komando dan fungsi pelaksana dilaksanakan pada saat tanggap darurat.

3. Sumber Daya Manusia

Susunan organisasi BPBD Kabupaten berdasar berdasarkan Peraturan Kepala Daerah Kabupaten Paser Nomor 29 tahun 2023 sebagai berikut:

1. Kepala Badan. Kepala Badan secara ex-officio dijabat oleh Sekretaris Daerah;
2. Unsur Pengarah. Unsur pengarah diisi oleh Instansi dan professional/Ahli;
3. Unsur Pelaksana. Unsur Pelaksana ini terdiri dari: Kepala Pelaksana, Subbagian Tata Usaha, Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi, Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan, Seksi Kedaruratan dan Logistik, serta Jabatan Fungsional.. Berikut Struktur organisasi BPBD Kabuoaten Paser:

Gambar 1 Struktur Organisasi BPBD Kabupaten Paser



Jumlah pegawai BPBD Kabupaten Paser pada tahun 2025 adalah 84 orang (31 Pegawai Negeri Sipil, 50 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja, dan 3 Pegawai Tidak Tetap).

Berdasarkan jenis kelaminnya, jumlah pegawai laki-laki 65 orang dan Perempuan 19 orang. Dengan komposisi 1 Pejabat Struktural Eselon III 1 orang, 3 Pejabat Struktural Eselon IV, dan 79 pelaksana.

B. Isu Strategis

Permasalahan yang dihadapi BPBD Kabupaten Paser teridentifikasi sebagai berikut:

Tabel. 1.1
Identifikasi Permasalahan BPBD Kabupaten Paser

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
Masih tingginya risiko bencana di Kabupaten Paser	Kondisi geografi dan topografi Kabupaten Paser	Terjadinya degradasi kualitas lingkungan hidup seperti alih fungsi lahan, pendangkalan sungai dsb.
	Tingkat kerentanan yang cukup tinggi	Masih rendahnya kesiapsiagaan masyarakat dan aparatur dalam menghadapi kemungkinan terjadi bencana.
		Rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan dan penanggulangan bencana.
		Minimnya sarana dan prasarana dalam penanggulangan bencana
		Belum optimalnya perencanaan pembangunan yang berbasis pengurangan risiko bencana.
		Kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat maupun komunitas dunia usaha dalam rangka penanggulangan bencana.
	Masih rendahnya kapasitas penanggulangan bencana pemerintah daerah	Kurangnya penguatan kebijakan dan kelembagaan penanggulangan bencana
		Kurang optimalnya dalam penyusunan dan pemanfaatan kajian resiko dan perencanaan penanggulangan bencana
		Belum optimalnya komunikasi, edukasi dan informasi kebencanaan kepada masyarakat
		Kurangnya penguatan kapasitas masyarakat sekitar daerah rawan bencana
		Kurangnya pelatihan kepada masyarakat dalam deteksi dini dan penanganan bencana serta pemulihan dari dampak bencana

Berpedoman pada kajian terhadap permasalahan yang berkaitan dengan tugas pokok BPBD Kabupaten Paser, yang kemudian dikaitkan dengan RPJMD Kabupaten Paser Tahun 2021-2026, sasaran strategis BNPB, BPBD provinsi Kalimantan Timur serta Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, maka isu strategis BPBD Kabupaten Paser yang dituangkan dalam Rancangan Strategis (Renstra) 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan penanggulangan bencana di daerah belum optimal;
2. Masih tingginya tingkat kerentanan bencana;
3. Masih lemahnya kapasitas masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana;
4. Masih minimnya informasi risiko bencana dan sistem informasi kebencanaan;
5. Belum efektinya kesiapsiagaan penanganan darurat dan pemulihan pasca bencana;
6. Terbatasnya alokasi pembiayaan anggaran di sektor kebencanaan.

C. Sistematika Laporan

Sistematika penyajian laporan kinerja BPBD Kabupaten Paser tahun 2025 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan Tata Cara Review Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Menyajikan penjelasan secara ringkas BPBD Kabupaten Paser, latar berlakang, tugas dan fungsi, isu strategis dan sistematika penyajian LKjIP;

Bab II Perencanaan Kinerja

Menjelaskan secara ringkas Perjanjian Kinerja tahun 2025;

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Perangkat Daerah

Menyajikan capaian kinerja BPBD Kabupaten Paser untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja tahun 2025;

B. Realisasi Anggaran

Menguraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2025;

Bab IV Penutup

Menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja BPBD Kabupaten Paser tahun 2025 serta langkah perbaikan kinerja dimasa mendatang.

Lampiran:

a. Perjanjian Kerja tahun 2025
b. Lain-Lain yang dianggap perlu.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis BPBD Kabupaten Paser

Dalam upaya mencapai agenda pembangunan yang telah disusun dalam RPJMD Kabupaten Paser Tahun 2021-2026, BPBD Kabupaten Paser menyusun Renstra Tahun 2021 – 2026 menyesuaikan visi dan misi Kabupaten Paser. Visi Kabupaten Paser yaitu ***"Menuju Kabupaten Paser Maju, Adil dan Sejahtera"***. Adapun misi Pembangunan yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut adalah:

PERTAMA : Mewujudkan Perekonomian Daerah yang Mandiri dan Berdaya Saing;

KEDUA : Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Efesien melalui Pemerintahan yang Profesional, Partisipatif dan Transparan.

KETIGA : Mengurangi Ketimpangan Antar Wilayah Melalui Peningkatan Aksesbilitas Infrastruktur Yang Berwawasan Lingkungan Dan Berkelanjutan.

KEEMPAT : Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing.

Renstra BPBD Kabupaten Paser tahun 2021-2026 disusun sejalan dengan visi pemerintah dan misi ke tiga Kabupaten Paser. Untuk dapat meningkatkan kualitas lingkungan hidup, penataan ruang, dan penanggulangan Bencana, dibutuhkan masyarakat yang tangguh bencana. Visi BPBD Kabupaten Paser tahun 2021-2026 adalah **"Terwujudnya Pelayanan Kepada Masyarakat Yang Terdampak Bencana".**

Rumusan visi BPBD Kabupaten Paser tersebut di atas, dapat dijelaskan melalui makna sebagai berikut:

1. Saat ini konsep penanggulangan bencana telah mengalami perubahan yang cukup mendasar. Bencana yang secara konvensional dianggap sebagai kejadian yang tidak dapat dicegah, mengalami pergeseran makna bahwa bencana dapat dideteksi sebelumnya sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan dan pengurangan resiko (mitigasi). Rentang waktu dan fokus bantuan yang awalnya hanya berorientasi pemberian bantuan fisik, teknis semata dan hanya dilakukan pada saat tanggap darurat bencana, dengan

konsep penanggulangan bencana berbasis masyarakat, penanggulangan bencana dilakukan sejak sebelum bencana terjadi yaitu melalui upaya pencegahan, peredaman risiko dan peringatan dini. Bantuan juga lebih bersifat menyeluruh termasuk pendampingan trauma atau psikososial.

2. Dalam setiap kejadian bencana, masyarakat baik kelompok miskin dan kaya, laki-laki maupun perempuan mendapat risiko yang sama. Dampak besar dari sebuah peristiwa memperlihatkan bahwa masih banyak pekerjaan yang harus diselesaikan oleh berbagai pihak termasuk pemerintah, masyarakat sipil dan dunia usaha untuk menghadapi bencana, termasuk pada saat masa tanggap darurat atau kegiatan penanganan darurat. Salah satu upaya strategis yang saat ini harus terus diupayakan adalah mendorong kesadaran masyarakat untuk "tanggap dan tangguh" dalam menghadapi bencana. Tanggap berarti peka atau paling tidak mengenali gejala atau potensi bencana yang akan terjadi di wilayahnya. Tangguh berarti memiliki ketahanan (*resilience*) dalam menghadapi risiko bencana, yaitu dengan melakukan antisipasi dan persiapan seoptimal mungkin ketika bencana terjadi.
3. Dalam penanggulangan bencana, kegiatan pasca bencana merupakan salah satu mata rantai strategis yang perlu mendapatkan penanganan secara terpadu, komprehensif, efektif dan efisien. Penanganan pasca bencana harus meliputi aktivitas sebagai berikut: Restorasi (pembersihan kondisi sehingga bisa berfungsi secara darurat); Rehabilitasi sosial bagi korban bencana; Rehabilitasi fisik, yaitu perbaikan sarana kehidupan seperti penyediaan pelayanan rumah, sarana air bersih, penyediaan sarana dapur umum/keluarga, dan lain-lain; serta Rekonstruksi, yaitu perbaikan secara terhadap sarana atau fasilitas umum sehingga dapat berfungsi secara normal.

Untuk mewujudkan visi tersebut, BPBD Kabupaten Paser menetapkan misi dengan mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi perangkat daerah. Misi BPBD Kabupaten Paser adalah:

1. Membangun efektivitas dalam upaya pengurangan risiko bencana pada kawasan yang memiliki risiko bencana;
2. Meningkatkan efektivitas penanganan tanggap darurat;
3. Melakukan optimalisasi dan percepatan pemulihan wilayah pascabencana dan masyarakat yang terkena bencana untuk lebih mandiri;

4. Meningkatkan kemampuan dan akuntabilitas dalam tata kelola penanggulangan bencana.

Berdasarkan visi dan misi serta memperhatikan potensi bencana yang ada di Kabupaten Paser, tujuan BPBD Kabupaten Paser antara lain:

1. Penjaminan pemenuhan hak masyarakat dan pengungsi yang terkena bencana sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum;
2. Perlindungan masyarakat dari dampak bencana;
3. Pengurangan risiko bencana dan pemaduan risiko bencana dengan program pembangunan;
4. Pengalokasian dana penanggulangan bencana dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang memadai.

Sejalan dengan visi, misi, dan tujuan BPBD Kabupaten Paser 2021-2026, sasaran strategis BPBD Kabupaten Paser 2021-2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

No	Sasaran	Indikator Tujuan Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada Tahun ke				
			1	2	3	4	5
1	Meningkatnya pengelolaan dan kinerja organisasi yang akuntabel	Nilai evaluasi SAKIP dari APIP	CC	B	B	BB	A
2	Meningkatknya Ketahanan Daerah	Indeks Ketahanan Daerah	45	55	65	70	75

B. Penetapan Kinerja BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025

Guna mendukung visi dan misi BPBD Kabupaten Paser Tahun 2021-2026, maka perlu diwujudkan dalam bentuk Penetapan Kinerja. Penetapan kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan BPBD Kabupaten Paser yang menerima amanah dengan pihak yang memberi amanah dalam hal ini Bupati Paser. Penetapan kinerja meliputi sasaran strategis, indikator kinerja, target, program dan kegiatan serta jumlah anggaran yang sudah disetujui. Penetapan kinerja secara rinci tertuang dalam Perjanjian Kinerja BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025. Perjanjian Kinerja BPBD

Kabupaten Paser disusun berdasar Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi target kinerja utama yang harus dicapai.

Perjanjian Kinerja BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Perubahan BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Pengelolaan Keuangan Dan Kinerja Organisasi Yang Akuntabel	Nilai Evaluasi Sakip dari APIP	Nilai	70
2	Meningkatnya Ketahanan Daerah	Indeks Ketahanan Daerah	Persen	0,45

Program	Anggaran
Program Penunjang Urusan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp. 10.072.252.799
Program Penanggulangan Bencana	Rp. 2.951.659.113

Dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2025, BPBD Kabupaten Paser didukung dengan 2 (dua) program di atas yaitu program penunjang urusan pemrintah kabupaten/kota dan program penanggulangan bencana.

C. Rencana Kinerja Tahunan

Untuk mewujudkan target kinerja yang tertuang pada Perjanjian Kinerja, BPBD Kabupaten Paser menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang berisi informasi program, kegiatan, dan sub kegiatan beserta *output* dan atau *outcome* yang akan dicapai menggunakan alokasi anggaran yang termuat dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) BPBD Tahun 2025.

Program/Kegiatan/Sub kegiatan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah telah disusun ke dalam program kerja tahunan sebagai berikut:

Tabel 2.3 Rencana Kinerja BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025

Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan /Sub. Kegiatan	Target capaian kinerja	Satuan	Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH				13,023,911,912	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Kepala Pelaksana
PROGRAM PENUNJANG PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Evaluasi SAKIP (BPBD)	70	Nilai	10,072,252,799	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Kasubbag TU
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase tersusunnya dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah	100	%	138,399,000	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Kasubbag TU
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	16	Dokumen	100,874,000	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Kasubbag TU
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah	17	Laporan	37,525,000	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Kasubbag TU
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase administrasi keuangan yang terlaksana	100	%	9,004,937,756	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Kasubbag TU
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	14	Bulan	8,786,221,636	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Kasubbag TU
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD/dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD	12	Laporan	218,716,120	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Kasubbag TU
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Terpenuhinya Kebutuhan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	%	366,083,552	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Kasubbag TU
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	1	Paket	3,000,000	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Kasubbag TU
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	11	Paket	169,006,448	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Kasubbag TU
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	12	Paket	25,977,104	Dana Transfer	Kasubbag TU

Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan /Sub. Kegiatan	Target capaian kinerja	Satuan	Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7
					Umum – Dana Alokasi Umum	
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	12	Paket	6,350,000	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Kasubbag TU
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12	Dokumen	3,200,000	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Kasubbag TU
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi & konsultasi SKPD	12	Laporan	158,550,000	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Kasubbag TU
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pengadministrasian umum Berjalan Baik	100	%	148,199,992	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Kasubbag TU
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	12	Laporan	1,199,992	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Kasubbag TU
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12	Laporan	147,000,000	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Kasubbag TU
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Terpenuhinya Pemeliharaan BMD Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	%	414,632,499	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Kasubbag TU
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan perizinan kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	18	unit	404,632,499	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Kasubbag TU
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	15	unit	10,000,000	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Kasubbag TU
PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	Indeks Resiko Bencana	194	Nilai	**2.951.659.113**	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Seksi Pencegahan & Kesiapsiagaan Seksi Kedaruratan dan Logistik, Seksi Rehabilitasi & Rekonstruksi
Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	Prosentase layanan informasi Rawan Bencana	100	%	183,967,250	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Seksi Pencegahan & Kesiapsiagaan
Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan edukasi (KIE)	Jumlah Orang yang Mendapatkan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis	200	orang	183,967,250	Dana Transfer	Seksi Pencegahan & Kesiapsiagaan

Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan /Sub. Kegiatan	Target capaian kinerja	Satuan	Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7
Rawan Bencana Kabupaten Paser (Perjenis Bencana)	Bencana) Secara Tatap Muka kepada Penduduk yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana Sesuai Jenis Ancaman yang Ada di Kawasan Tempat Tinggalnya				Umum – Dana Alokasi Umum	
Pelayanan Pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Presentase layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	100	%	1.013.364.643	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Seksi Pencegahan & Kesiapsiagaan
Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten /Kota	Jumlah kegiatan penyelesaian akar masalah risiko bencana (per jenis ancaman bencana prioritas) Kabupaten/Kota yang tertangani	15	Kegiatan	297.248.320	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Seksi Pencegahan & Kesiapsiagaan
Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Jumlah Peralatan Penyelamatan Diri bagi Individu Warga Negara, Keluarga, maupun Petugas sesuai dengan jenis ancaman bencana di kawasan tempat tinggalnya	59	Unit	269.936.018	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Seksi Pencegahan & Kesiapsiagaan
Gladi Kesiapsiagaan terhadap Bencana	Jumlah warga negara yang mengikuti gladi kesiapsiagaan untuk menguji efektivitas SOP dan keberfungsian sarana prasarana dalampengendalian operasi penanganan darurat bencana (per jenis ancaman) Kabupaten/Kota	100	orang	114.732.120	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Seksi Pencegahan & Kesiapsiagaan
Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Personil TRC yang Dikembangkan Kapasitas Teknis dan Manajerialnya	105	Orang	84.400.000	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Seksi Pencegahan & Kesiapsiagaan
Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana dan Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten	Jumlah laporan layanan pusat pengendalian operasi (pusdalops) dengan Maklumat Pelayanan yang sah dan legal sesuai dengan jenis ancaman bencana yang ada di kawasan tempat tinggalnya	4	Laporan	130.290.025	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Seksi Pencegahan & Kesiapsiagaan
Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten Paser	Jumlah warga negara termasuk kelompok rentan di kawasan rawan bencana Kabupaten/Kota yang mengikuti pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana	2	kawasan	116.758.160	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Seksi Pencegahan & Kesiapsiagaan
Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Presentase warga negara yang mendapat penyelamatan dan evakuasi	100	%	1.241.820.141	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Seksi Kedaruratan dan Logistik

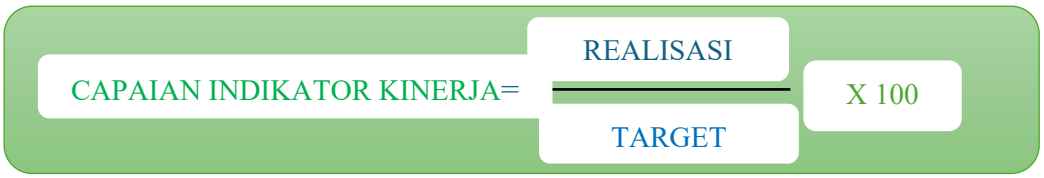
Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan /Sub. Kegiatan	Target capaian kinerja	Satuan	Pagu Indikatif (Rp)	Sumber Dana	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7
Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen SK Penetapan Status Darurat Bencana dan SKPDB yang Ditetapkan Paling Lama 1x24 Jam berdasarkan Hasil Dokumen Laporan Kaji Cepat	5	Dokumen	754.868.420	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Seksi Kedaruratan dan Logistik
Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Korban yang Berhasil Ditemukan, Ditolong, dan Dievakuasi Per Jenis Kejadian Bencana	500	orang	288.003.142	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Seksi Kedaruratan dan Logistik
Penyediaan Logistik dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	500	orang	198.948.579	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Seksi Kedaruratan dan Logistik
Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	Persentase Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	100	%	512.507.079	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi
Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana	1	Dokumen	9.046.000	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi
Koordinasi penanganan Pasca bencana bupaten/Kota	Jumlah penyelesaian kegiatan pascabencana di semua sektor sesuai berdasarkan Rencana Rehabilitasi dan Rekontruksi Pascabencana (R3P) Provinsi yang dilegalkan	1	Dokumen	442.639.434	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi
Penyusunan Kajian Kebutuhan Pasca bencana (JITUPASNA) dan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana (R3P) Kab/Kota	Jumlah penyelesaian dokumen Pengkajian Kebutuhan Pascabencana dan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana (R3P) Kab/Kota sampai dengan dinyatakan sah dan legal paling lama dalam 1 (satu) tahun	2	Dokumen	60.821.645	Dana Transfer Umum – Dana Alokasi Umum	Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Perangkat Daerah

Capaian kinerja BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025 akan disajikan untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis BPBD Kabupaten Paser sesuai dengan hasil pengukuran kinerjanya. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dengan realisasi, dengan cara perhitungan sebagai berikut:

Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:



Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:



Hasil pengukuran capaian kinerja akan disimpulkan menggunakan skala ordinal sebagai berikut:

85 s.d 100	**: Sangat Berhasil**
70 s.d <85	**: Berhasil**
55 s.d <70	**: Cukup Berhasil**
0 s.d <55	**: Kurang Berhasil**

Capaian kinerja BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025 berpedoman pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah dan tertuang pada perjanjian kinerja BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025. Berikut analisis capaian kinerja BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025:

1. Membandingkan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Pengukuran terhadap tingkat capaian kinerja BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja dengan realisasinya. Tingkat capaian

kinerja BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025 berdasarkan hasil pengukurannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Pengukuran Indikator Kinerja Utama

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Penjelasan / Formulasi Perhitungan	Hasil Pengukuran
1	Meningkatnya pengelolaan dan kinerja organisasi yang akuntabel	Nilai SAKIP dari APIP	Laporan Hasil Evaluasi AKIP	65.20
2	Meningkatnya ketahanan daerah	Indeks Ketahanan Daerah	Nilai dari BNPB yang merupakan hasil penghitungan 71 indikator yang terdiri dari 7 prioritas dan 284 pertanyaan	0.35

Tabel. 3.2 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Meningkatnya pengelolaan dan kinerja organisasi yang akuntabel	Nilai SAKIP dari APIP	70	65.20	93
2	Meningkatnya ketahanan daerah	Indeks Ketahanan Daerah	0.45	0.35	78
Rata-rata capaian kinerja tahun 2025					85

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang diukur sebagai penilaian capaian kinerja BPBD Kabupaten Paser pada tahun 2025:

1) Nilai SAKIP dari APIP sebagai indikator capaian kinerja meningkatnya pengelolaan dan kinerja organisasi yang akuntabel.

   Nilai SAKIP yang diberikan oleh APIP di tahun 2025 merupakan hasil evaluasi atas efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan perangkat daerah pada tahun sebelumnya. Penilaian tersebut menjadi indikator objektif dalam mengukur tingkat akuntabilitas kinerja, sekaligus memastikan bahwa proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik. Indikator tersebut berfungsi sebagai dasar bagi

BPBD Kabupaten Paser dalam merumuskan strategi perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan publik.

Capaian kinerja meningkatnya pengelolaan dan kinerja organisasi yang akuntabel dengan indikator nilai SAKIP dari APIP mencapai target sebesar 93% dikategorikan sangat berhasil. Keberhasilan ini tentu didukung oleh beberapa faktor antara lain:

a. Komitmen pimpinan menjadi landasan utama, karena tanpa dukungan dan arahan yang jelas, penerapan akuntabilitas kinerja sulit berjalan konsisten.
b. Tersedianya dokumen perencanaan kinerja seperti Renstra BPBD Paser 2021-2026, Renja 2025, DPA 2025, dan dokumen pendukung lain yang berbasis indikator terukur turut memastikan setiap program dan kegiatan memiliki arah yang jelas dalam mencapai sasaran perangkat daerah.
c. Tersedianya sumber daya manusia yang memahami prinsip akuntabilitas serta penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) turut memperkuat kualitas tata kelola pelaksanaan kinerja meskipun masih minim.
d. Peran serta APIP dalam mengevaluasi dan mendampingi proses perbaikan perangkat daerah dalam menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan regulasi.

Keberhasilan capaian kinerja ini tentu tidak menjadikan BPBD Kabupaten Paser telah sempurna menjalankan tugas dan fungsinya. Masih terdapat catatan hasil evaluasi SAKIP yang menjadi dasar untuk melakukan strategi perbaikan untuk meningkatkan kinerja di tahun berikutnya.

2) IKD sebagai indikator capaian kinerja meningkatnya ketahanan daerah.

Penilaian IKD merupakan upaya strategis untuk memahami sejauh mana Pemerintah Daerah mampu menghadapi, mengantisipasi, dan memulihkan diri dari potensi ancaman bencana. Melalui proses penilaian ini, setiap aspek ketahanan, mulai dari kapasitas kelembagaan, kesiapsiagaan masyarakat, hingga efektivitas koordinasi lintas sektor dapat diukur secara komprehensif. Hasil penilaian IKD tidak hanya menjadi cerminan kondisi aktual daerah, tetapi juga berfungsi sebagai pijakan dalam merumuskan kebijakan dan program yang lebih terarah, transparan, serta berkelanjutan demi terwujudnya daerah yang tangguh dan aman dari bencana. BPBD Kabupaten Paser sebagai perangkat daerah yang mengampu tugas kebencanaan mempunyai peran strategis dalam membantu mewujudkan peningkatan nilai IKD.

Capaian kinerja meningkatnya ketahanan daerah dengan indikator nilai IKD direalisasikan pada tahun 2025 sebesar 77% dari target dan dikategorikan berhasil. Capaian kinerja tersebut didukung oleh beberapa faktor seperti:

1. Dukungan dan komitmen pimpinan dalam mengarahkan kebijakan dan memastikan konsistensi pelaksanaan program yang membantu meningkatkan ketahanan daerah.
2. Perencanaan kinerja yang terintegrasi dengan indikator yang jelas dan terukur, sehingga setiap program / kegiatan memiliki sasaran yang tepat. Program dan kegiatan yang mendorong tercapainya indikator sasaran ini akan dibahas pada sub bab program dan kegiatan.
3. Tersedianya sumber daya manusia serta pemanfaatan teknologi informasi yang mendukung akurasi data dan pelaporan yang dibutuhkan dalam penilaian IKD.
4. Koordinasi lintas sektor dan partisipasi aktif masyarakat dalam memperkuat kesiapsiagaan daerah.
5. Dukungan pengawasan dan evaluasi dari APIP serta penerapan SPIP yang memastikan akuntabilitas dan transparansi. Sinergi dari seluruh faktor tersebut menjadi landasan utama dalam mewujudkan ketangguhan daerah serta pencapaian target IKD sesuai dengan rencana pembangunan yang telah ditetapkan.

Rata-rata capaian kinerja BPBD Kabupaten Paser tahun 2025 sebesar 85% dapat dikategorikan sangat berhasil dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2025. Keberhasilan pencapaian kinerja tersebut harus dievaluasi dengan target pencapaian kinerja jangka menengah agar sesuai dengan tujuan strategis pemerintah daerah.

2. Membandingkan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi kinerja serta capaian kinerja BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025 dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.3.
Perbandingan realisasi serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja	2023		2024		2025		% Peningkatan/ Penurunan
		Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	
1	Nilai SAKIP dari APIP	62,77	84	64,4	99	65,2	93	-6
2	Indeks Ketahanan Daerah	99,45%	99	0,35	44	0,35	78	34

Pada tabel dapat dilihat perbandingan realisasi serta capaian kinerja dalam 3 (tiga) tahun terakhir bersifat fluktuatif. Berikut analisis perbandingan realisasi serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya:

1) Realisasi indikator nilai SAKIP dari APIP mengalami kenaikan bertahap dari tahun 2023 sebesar 62,77 sampai saat ini 65,2. Pencapaian kinerja tahun 2025 jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya terdapat penurunan sebesar 6% namun realisasinya mengalami kenaikan nilai dari 64,4 menjadi 65,2. Penurunan persentase capaian kinerja tersebut dikarenakan target indikator kinerja pada tahun 2025 dinaikkan dari 65 menjadi 70.

   Dari data tersebut menunjukkan bahwa BPBD Kabupaten Paser terus berupaya meningkatkan kinerjanya dalam mencapai sasaran meningkatkan pengelolaan dan kinerja organisasi yang akuntabel setiap tahun.

2) Pencapaian kinerja pada indikator sasaran ke dua adalah nilai IKD. Pada tabel 3.3 menunjukkan bahwa penilaian IKD baru diimplementasikan di tahun 2023 dan dievaluasi pada tahun 2024 (dengan realisasi 0,35). Tahun 2023 ke bawah penilaian indikator sasaran masih menggunakan persentase cakupan layanan penanggulangan bencana daerah dengan realisasinya sebesar 99,45%. Selanjutnya di tahun 2024 sampai saat ini, indikator sasaran meningkatnya ketahanan daerah menggunakan nilai IKD yang dikeluarkan oleh BNPB.

   Capaian kinerja untuk sasaran strategis yang kedua menunjukkan peningkatan positif dari tahun sebelumnya yaitu 33%. Namun demikian, untuk menjadi evaluasi bahwa realisasi nilai IKD Kabupaten Paser masih di angka yang sama yakni 0,35 pada dua tahun terakhir. BPBD Kabupaten Paser terus berupaya untuk meningkatkan nilai IKD tersebut dengan harapan dapat menurunkan Indeks Risiko Bencana (IRB) sesuai dengan sasaran strategis Kabupaten Paser.

3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Perangkat Daerah.

Realisasi kinerja tahun 2025 perlu disandingkan dengan target jangka menengah agar dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan tetap konsisten dan dapat diukur dengan jelas. Perbandingan realisasi kinerja BPBD Kabupaten Paser sampai dengan tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra BPBD Paser 2021-2026 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 3.4.
Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2025 dengan target jangka menengah renstra BPBD 2021-2026

No	Indikator Kinerja	Target Jangka Menengah						Realisasi Kinerja					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Nilai evaluasi SAKIP dari Inspektorat	CC	CC	B	B	BB	A	CC	B	62,77 (B)	64,4 (B)	65,2 (B)	-
2	Indeks Ketahanan Daerah	32,5	35	55	65	70	75	-	98%	99%	0.35	0.35	-

Pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa tahun 2025 merupakan tahun kelima dalam melaksanakan Renstra BPBD Kabupaten Paser 2021-2026. Analisis perbandingan realisasi kinerjanya dijelaskan sebagai berikut:

1) Indikator Kinerja Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat.

Target jangka menengah nilai evaluasi SAKIP dari APIP ditetapkan naik secara bertahap dari CC ke A pada akhir tahun Renstra. Realiasi kinerja BPBD Kabupaten Paser dengan indikator tersebut menunjukkan kenaikan setiap tahun. Pada tahun 2021, realisasi nilai SAKIP BPBD Kabupaten Paser bernilai CC (cukup/memadai) dan meningkat secara bertahap sampai pada tahun 2025 dengan nilai 65,2 kategori B (baik).

BPBD Kabupaten Paser belum mencapai realisasi tahun 2025 sesuai dengan target jangka menengah yang dtetapkan yaitu pada kategori BB (sangat baik) dengan rentang nilai 70 – 70,99. BPBD Kabupaten Paser terus berupaya untuk merealisasikan target yang telah ditetapkan agar tingkat kemajuan bisa tercapai sesuai dengan target akhir jangka menengah pada kategori A (memuaskan) dengan

rentang nilai 80 - 90. BPBD Kabupaten Paser akan menindaklajuti hasil evaluasi SAKIP sesuai instruksi dari APIP guna mencapai target sesuai yang ditetapkan pada Renstra BPBD 2021-2026.

2) Indeks Ketahanan Daerah.

Realisasi kinerja BPBD Kabupaten Paser yang diukur melalui nilai IKD mengalami perubahan penilaian. Tahun 2023 ke bawah, indikator yang digunakan adalah persentase cakupan layanan penanggulangan bencana. BPBD Kabupaten Paser menyesuaikan penilaian IKD seiring dengan perkembangan yang ada sehingga pelaksanaan kinerja dapat terukur secara lebih jelas dan transparan.

Target jangka menengah IKD yang ditetapkan pada Renstra BPBD 2021-2026 meningkat dari 32,5 pada tahun 2021 sampai dengan 75 pada akhir Renstra. Realisasi kinerja pada tahun 2022 menggunakan *outcame* persentase cakupan layanan sedangkan tahun 2023 sudah menggunakan nilai yang dikeluarkan oleh BNPB. BPBD Kabupaten Paser belum mencapai realisasi tahun 2025 sesuai dengan target jangka menengah yang dtetapkan yaitu pada nilai 70. BPBD Kabupaten Paser terus berupaya untuk merealisasikan target yang telah ditetapkan agar tingkat kemajuan bisa tercapai sesuai dengan target akhir jangka menengah pada nilai 75.

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional dan Provinsi Kalimantan Timur

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2025	Standar Nasional Provinsi/Kabupaten /Kota
1	Nilai SAKIP dari APIP	65,2	66
2	Indeks Ketahanan Daerah	0,35	0,53

Perbandingan realisasi kinerja BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025 untuk dua indikator kinerja sebagai berikut:

1) Perbandingan capaian kinerja Nilai SAKIP dari APIP BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025 (65,2) masih berada di bawah rata-rata nilai SAKIP Nasional (66). Pencapaian tersebut dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi BPBD Kabupaten Paser dalam melakukan perbaikan kinerja secara berkelanjutan, sehingga akuntabilitas dan efektivitas pelaksanaan program dapat semakin ditingkatkan.

2) Capaian kinerja nilai IKD Kabupaten Paser Tahun 2025 adalah 0,35. Nilai IKD tersebut masih berada di bawah rata-rata nilai IKD seluruh BPBD Kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur yakni sebesar 0,53. Dengan mempertimbangkan capaian kinerja tersebut, BPBD Kabupaten Paser senantiasa dituntut untuk terus meningkatkan kinerja secara konsisten guna memastikan tercapainya sasaran strategis dalam meningkatkan Indeks Ketahanan Daerah.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

Tabel 3.6 Analisis pencapaian strategi 1
meningkatnya pengelolaan dan kinerja organisasi yang akuntabel

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2024			Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Nilai SAKIP dari APIP	65	64.4	99	70	65.2	93

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja nilai SAKIP dari APIP sasaran strategis meningkatnya pengelolaan dan kinerja organisasi yang akuntabel pada tahun 2025 mencapai 93% dikategorikan sangat berhasil. Beberapa penyebab keberhasilan pencapaian kinerja tersebut antara lain:

a. Komitmen pimpinan berupa dukungan dan arahan dalam penerapan akuntabilitas sehingga BPBD Kabupaten Paser terus berusaha mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.
b. Tersedianya dokumen perencanaan kinerja seperti Renstra BPBD Paser 2021-2026, Renja 2025, DPA 2025, dan dokumen pendukung lain sehingga capaian indikator kinerja dapat diukur dan dievaluasi.
c. Tersedianya sumber daya manusia yang memahami prinsip akuntabilitas serta penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) turut memperkuat kualitas tata kelola pelaksanaan kinerja meskipun masih minim.
d. Peran serta APIP dalam mengevaluasi dan mendampingi proses perbaikan perangkat daerah dalam menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan regulasi.

Di sisi lain, realiasi pada tahun 2025 tersebut belum mencapai target yang ditentukan. Selain itu juga terlihat penurunan capaian kinerja dari tahun sebelumnya. Beberapa kemungkinan penyebab hal tersebut antara lain:

a. Keterbatasan kualitas data dan informasi yang digunakan sebagai dasar penyusunan dokumen perencanaan atau kurang optimalnya integrasi antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan program yang mendukung pencapaian indikator kinerja.
b. Keterbatasan sumber daya manusia baik dari kuantitas maupun kualitas dalam memahami metodologi akuntabilitas kinerja sehingga rekomendasi hasil evaluasi APIP masih belum dilaksanakan secara maksimal.
c. Kurangnya kerjasama tim dalam penilaian SAKIP serta belum memaksimalkan evaluasi kinerja secara berkala.

Alternatif solusi yang dapat dilakukan oleh BPBD Kabupaten Paser antara lain:

1. Membentuk tim untuk penilaian SAKIP.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja secara berkala.
3. Memenuhi rekomendasi hasil evaluasi dari APIP rekomendasi dengan menyampaikan tindak lanjut atas hasil rekomendasi tersebut.

Tabel 3.7
Analisis pencapaian strategi 2 meningkatnya ketahanan daerah

No.	Indikator Kinerja	Tahun 2024			Tahun 2025		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
2	Indeks Ketahanan Daerah	0,8	0.35	44	0.45	0.35	78

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja IKD sasaran strategis meningkatnya ketahanan daerah pada tahun 2025 mencapai 78% dikategorikan berhasil. Beberapa penyebab keberhasilan pencapaian kinerja tersebut antara lain:

a. Tersedianya dukungan, komitmen dan kebijakan Kepala Daerah yang tertuang pada Rencana Pembangunan/Rencana Strategis/Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dalam peningkatan ketahanan daerah serta upaya Pemerintah Daerah dalam pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) sub urusan bencana.
b. Tersedianya Data dan Informasi seperti Kajian Risiko Bencana yang membantu memetakan kawasan rawan bencana sehingga mempermudah dalam merencanakan mitigasi bencana.

c. Terlaksananya upaya peningkatan kapasitas penanggulangan bencana melalui pelatihan atau mitigasi bencana kepada Tim Reaksi Cepat & Masyarakat meskipun masih bertahap mengingat efisiensi anggaran
d. Dukungan anggaran dari Pemerintah Daerah untuk urusan bencana yang dioptimalkan dengan prinsip efisiensi.
e. Dukungan dan pendampingan dari BNPB Pusat maupun provinsi dalam mengumpulkan data indeks ketahanan daerah, serta stakeholder yang terlibat dalam penanggulangan bencana.

Di sisi lain, nilai IKD dalam dua tahun terakhir tidak mengalami peningkatan, tentunya ini akan berpengaruh terhadap tujuan strategis Pemerintah Kabupaten Paser dalam menurunkan Indeks Risiko Bencana (IRB).

Tabel 3.8 Perbandingan nilai IKD dan IRB Kabupaten Paser

Tahun	IKD	IRB	Penurunan	%
2023	0,31	196,40	-	-
2024	0,35	191,78	4,62	2,35
2025	0,35	187,98	3,80	1,98

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa IRB Kabupaten Paser mengalami tren menurun dalam tiga tahun terakhir. Dengan meningkatkan nilai IKD diharapkan lebih berdampak dapat menurunkan nilai IRB. Beberapa penyebab nilai IKD yang tidak mengalami kenaikan antara lain:

a. Kelembagaan BPBD Kabupaten Paser yang masih dipimpin oleh pejabat eselon III (administrator) sehingga mengalami keterbatasan dalam menjalankan fungsi sebagai lembaga yang merumuskan kebijakan, memimpin koordinasi dan komando lintas/multi sektor, sekaligus pelaksana teknis operasional penanggulangan bencana.
b. Beberapa regulasi yang menjadi tolak ukur dalam penilaian IKD masih belum terpenuhi.
c. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai kompetensi dalam merumuskan kebijakan terkait penguatan ketahanan daerah dalam menghadapi bencana maupun SDM teknis yang diperlukan dalam penanggulangan bencana (pra, tanggap, dan pasca bencana).
d. Terjadi pergeseran atau pemangkasan anggaran operasional di tingkat SKPD/perangkat daerah, serta masalah akuntabilitas kinerja yang belum terakomodir sepenuhnya.

Alternatif solusi yang dapat dilakukan oleh BPBD Kabupaten Paser antara lain:

a. Menyelaraskan regulasi dan merencanakan dengan baik dokumen-dokumen Pembangunan Daerah menggunakan hasil proyeksi IKD dan IRB 2025 sebagai indikator utama.
b. Menaikkan tipe lembaga BPBD sehingga mampu menjalankan fungsi sebagai lembaga yang merumuskan kebijakan, memimpin koordinasi dan komando lintas/multi sektor, sekaligus pelaksana teknis operasional penanggulangan bencana.
c. Menyusun regulasi atau dasar hukum yang belum ada sebagai upaya peningkatan IKD.
d. Meningkatkan kerja sama yang baik antar, lintas, atau multi sektor dalam penanggulangan bencana daerah.
e. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pengawasan secara berkala untuk memantau program dan kegiatan sebagai upaya dalam meningkatkan ketahanan daerah.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sumber Daya.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan, BPBD Kabupaten Paser telah menetapkan program sebagai bentuk instrument kebijakan yang dijabarkan dalam beberapa kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur. Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) Kabupaten Paser untuk BPBD Kabupaten Paser pada Tahun 2025 sebesar Rp. 13.023.911.912, dan berhasil direalisasikan sebesar Rp. 11.463.213.751 (88%). Realisasi anggaran per sasaran BPBD Kabupaten Paser ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Realisasi Anggaran per Sasaran BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025

No	Sasaran	Program	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Kinerja (%)
1	Meningkatnya pengelolaan dan kinerja organisasi yang akuntabel	Program Penanggulangan Bencana	10,072,252,799	8,602,067,392	85
2	Meningkatnya ketahanan daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2,951,659,113	2,861,146,359	97

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian sasaran serta tingkat efesiensi yang telah dilakukan oleh BPBD Kabupaten Paser pada tahun 2025. Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian Sasaran BPBD Kabupaten Paser, dapat diketahui dari capaian kinerja sasaran dan anggaran yang digunakan pada tahun 2025 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.10 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya pengelolaan dan kinerja organisasi yang akuntabel	Nilai SAKIP dari APIP	93	85	8
2	Meningkatnya ketahanan daerah	Indeks Ketahanan Daerah	78	97	(19)

Tingkat efisiensi dan efektifitas kinerja BPBD Kabupaten Paser pada Tahun 2025 untuk sasaran 1 meningkatnya pengelolaan dan kinerja organisasi yang akuntabel memiliki capaian 93% dan penyerapan anggaran sebesar 77% dengan tingkat efisiensi sebesar 8%. Sasaran 2 meningkatnya ketahanan daerah memiliki capaian sebesar 78% dan penyerapan anggaran sebesar 97% dengan tingkat efisiensi sebesar (19)%.

7. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian target sasaran strategis pada tahun 2025, BPBD Kabupaten Paser didukung dengan program/kegiatan yang telah disusun pada dokumen perencanaan dan penganggaran tahun 2025. Program/kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11 Program/Kegiatan Penunjang
Pencapaian Sasaran StrategisBPBD Kabupaten Paser Tahun 2025

NO	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Perjanjian Kinerja)	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
I.	Meningkatnya pengelolaan keuangan dan kinerja organisasi	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	Nilai Evaluasi SAKIP	70	65.20	93

NO	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja (Perjanjian Kinerja)	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
	yang akuntabel					
		Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Persentase Tersusunnya Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	100%	100
		Administrasi keuangan perangkat daerah	Persentasi administrasi keuangan yang terlaksana	100%	100%	100
		Administrasi umum perangkat daerah	Persentase Terpenuhinya Kebutuhan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	100%	100
		Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Persentase pengadministrasian umum berjalan baik	100%	100%	100
		Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	Persentase Terpenuhinya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	100%	100
II.	Meningkatnya ketahanan daerah	Program penanggulangan bencana	Indeks risiko bencana	194	187.98	103
		Pelayanan informasi rawan bencana kabupaten/kota	Persentase layanan informasi rawan bencana	100%	100%	100
		Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Meningkatkan kesiapsiagaan dan penanganan darurat untuk menghadapi bencana secara mandiri dan proaktif	100%	100%	100
		Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Persentase penanganan bencana	100%	100%	100
		Penataan sistem dasar penanggulangan bencana	Persentase sistem dasar penanggulangan bencana	100%	100%	100

Berikut analisis program/kegiatan yang menunjang setiap sasaran:

a. Sasaran 1: Meningkatnya pengelolaan dan kinerja organisasi yang akuntabel dengan target indikator kinerja Nilai SAKIP BPBD adalah 70 dengan Realisasi Kinerja sebesar 93%.

Pencapaian target kinerja dari indikator tersebut, dilakukan melalui pelaksanaan program penunjang penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota dengan kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan *output* persentase tersusunnya dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah terlaksana 100% dengan target 100%. Kegiatan tersebut dicapai dengan pelaksanaan sub kegiatan sebagai berikut:
   a) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan *output* Jumlah dokumen perencanaan terlaksana 16 dokumen dari target 16 dokumen.
   b) Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan *output* jumlah laporan evaluasi kinerja terlaksana 17 laporan dengan target 17 laporan.
2) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan *output* Persentase administrasi keuangan yang terlayani terlaksana 100% dengan target 100%. Kegiatan tersebut dicapai dengan pelaksanaan sub kegiatan sebagai berikut:
   a) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan *output* Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN terlaksana 14 bulan dengan target 14 bulan.
   b) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/ Semesteran SKPD dengan *output* Jumlah laporan keuangan bulanan terlaksana 12 bulan dengan target 12 bulan.
3) Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dengan *output* Persentase terpenuhinya kebutuhan administrasi umum perangkat daerah terlaksana 100 % dengan target 100%.Kegiatan tersebut dicapai dengan pelaksanaan Sub kegiatan sebagai berikut:
   a) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor dengan *output* tersedianya komponen instalasi Listrik 1 Bangunan dengan target 1 paket.
   b) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan *output* Tersedianya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor terlaksana 14 paket dengan target 14 paket.

c) Penyediaan Bahan Logistik Kantor dengan *output* Tersedianya bahan logistik kantor yang disediakan terlaksana 12 paket dengan target 12 paket.
d) Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan dengan *output* Tersedianya jumlah paket barang cetakan dan penggandaan terlaksana 12 paket dengan target 12 paket.
e) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan dengan *output* Tersedianya bahan bacaan surat kabar/Koran terlaksana 12 bulan dengan target 12 bulan.
f) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dengan *output* Tersedianya Rapat-rapat koordinasi & konsultasi terlaksana 12 laporan dengan target 12 laporan.

4) Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan *output* Persentase pengadministrasian umum Berjalan Baik terlaksana 100% dengan target 100%. Kegiatan tersebut dicapai dengan pelaksanaan Sub kegiatan sebagai berikut:
   a) Penyediaan Jasa Surat Menyurat dengan *output* tersedianya Benda Pos terlaksana 12 laporan dengan target 12 laporan.
   b) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dengan *output* Tersedianya Belanja Telepon, Air, Listrik dan Internet terlaksana 12 Bulan dengan target 12 bulan.
5) Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dengan *output* Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Berjalan Baik terlaksana 100% dengan target 100%. Kegiatan tersebut dicapai dengan pelaksanaan Sub kegiatan sebagai berikut :
   a) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan perizinan kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan dengan *output* Tersedianya Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan terlaksana 18 Unit dengan target 18 unit.
   b) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya dengan *output* Jumlah peralatan kantor yang terpelihara terlaksana 15 Unit dengan target 15 unit.

Pencapaian BPBD Kabupaten Paser dalam meningkatkan pengelolaan keuangan dan kinerja organisasi yang akuntabel karena ditunjang dengan pencapaian kinerja program dan kegiatan sebesar 100%. Selain itu juga didukung dengan

tersedianya anggaran untuk melaksanakan seluruh program dan kegiatan sesuai dengan prinsip efisiensi.

Beberapa kendala dalam pelaksanaan program dan kegiatan disebabkan karena masih terdapat catatan hasil evaluasi SAKIP oleh APIP yang perlu ditindaklanjuti serta keterbatasan jumlah SDM yang berkompetensi dalam menyusun dokumen perencanaan dan mengelola data kinerja secara berkelanjutan sehingga belum bisa melaksanakan hasil evaluasi secara maksimal.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas perencanaan yang selaras, terukur, berorientasi hasil (bukan hanya aktivitas), menambah dan meningkatkan kapasitas SDM agar mampu menyusun dokumen perencananan dan mengelola data kinerja, serta tetap melakukan evaluasi internal secara berkala.

b. Sasaran 2: Meningkatnya Ketahanan Daerah dengan target indikator kinerja Indeks Ketahanan Daerah adalah 0,45 dengan Realisasi Kinerja sebesar 77%.

Pencapaian target kinerja dari indikator tersebut, didukung melalui pelaksanaan program penanggulangan bencana dengan *output* target Indeks Risiko Bencana (IRB) 194 terealisasi 187,98 yakni sebesar 103%. Kegiatan dan sub kegiatan dalam program penanggulangan bencana antara lain:

1) Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota dengan. dengan target 100%. Kegiatan tersebut dicapai dengan pelaksanaan sub kegiatan sebagai berikut:
   a. Sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) rawan bencana Kabupaten Paser (per jenis bencana) dengan *output* persentase penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana terlaksana 100% dengan target 100%.
2) Kegiatan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana dengan *output* meningkatkan kesiapsiagaan dan penanganan darurat untuk menghadapi bencana secara mandiri dan proaktif terlaksana 100% dengan target 100%. Kegiatan tersebut dicapai dengan pelaksanaan sub kegiatan sebagai berikut:
   a) Pelatihan pencegahan dan mitigasi Kabupaten/Kota dengan *output* persentase (%) aparatur dan warga negara yang ikut pelatihan terlaksana 100% dengan target 100%.
   b) Pengendalian operasi dan penyediaan sarana dan prasarana kesiapsiagaan

terhadap bencana kabupaten /kota dengan *output* persentase (%) warga negara yang mendapat layanan PUSDALOPS penanggulangan bencana dan sarana dan prasarana penanggulangan bencana terlaksana 100% dengan target 100%.

c) Penyediaan peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana dengan *output* Jumlah Peralatan Penyelamatan Diri bagi Individu Warga Negara, Keluarga, maupun Petugas sesuai dengan jenis ancaman bencana di kawasan tempat tinggalnya tersedia 70 unit dengan target 50 unit (100%).

d) Pengelolaan risiko bencana kabupaten /kota dengan *output* jumlah monitoring daerah rawan bencana di Kabupaten Paser terlaksana 100% dengan target 100%.

e) Pengembangan kapasitas tim reaksi cepat (trc) bencana kabupaten/kota dengan *output* jumlah peserta pelatihan pengembangan kapasitas tim reaksi cepat (trc) terlaksana 105 orang dengan target 105 orang (100%).

f) Gladi kesiapsiagaan terhadap bencana dengan *output* persentase jumlah warga negara yang ikut pelatihan terlaksana 100% dengan target 100%.

3) Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana dengan *output* persentase penanganan bencana terlaksana 100% dengan target 100%. Kegiatan tersebut dicapai dengan pelaksanaan sub kegiatan sebagai berikut:

a) Respon cepat darurat bencana kabupaten/kota dengan *output* Jumlah Dokumen SK Penetapan Status Darurat Bencana dan SKPDB yang Ditetapkan Paling Lama 1x24 Jam berdasarkan Hasil Dokumen Laporan Kaji Cepat terlaksana 100% dengan target 5 dokumen terealisasi 1 (kinerja kegiatan untuk penyelamatan dan evakuasi korban bencana saat ada atau tidak ada bencana bisa dinilai 100%).

b) Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota dengan *output* Jumlah Korban yang Berhasil Ditemukan, Ditolong, dan Dievakuasi Per Jenis Kejadian Bencana terlaksana 995 orang dari target 500 orang (100%).

c) Penyediaan Logistik dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota dengan *output* Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Logistik yang tersedia terlaksana 995 orang dengan target 500 orang (100%).

4) Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana dengan *output* Persentase sistem dasar penanggulangan bencana terlaksana 100% dengan target 100%. Kegiatan tersebut dicapai dengan pelaksanaan sub kegiatan sebagai berikut:

a) Kerja sama Antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota dengan *output* Jumlah lembaga dan kemitraan bencana terlaksana 1 Dokumen dengan target 1 Dokumen;
b) Koordinasi Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota dengan *output* Jumlah penyelesaian Sub Kegiatan pascabencana di semua sektor sesuai berdasarkan Rencana Rehabilitasi dan Rekontruksi Pascabencana (R3P) Provinsi yang dilegalkan terlaksana 1 Dokumen dengan target 1 Dokumen;
c) Penyusunan Kajian Kebutuhan Pascabencana (JITUPASNA) dan Rencana Rehabilitasi dan Rekontruksi Pascabencana (R3P) Kab/Kota dengan *output* Jumlah penyelesaian dokumen Pengkajian Kebutuhan Pascabencana dan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana (R3P) Kab/Kota sampai dengan dinyatakan sah dan legal paling lama dalam 1 (satu) tahun1 dokumen dengan target terlaksana 1 dokumen dengan target 2 dokumen.

Pencapaian BPBD Kabupaten Paser dalam meningkatkan IKD ditunjang dengan pencapaian kinerja program penanggulangan bencana yakni nilai IRB yang capaian kinerjanya lebih dari 100%. Selain itu juga didukung dengan tersedianya anggaran untuk melaksanakan seluruh program dan kegiatan sesuai dengan prinsip efisiensi. Dukungan dan arahan pimpinan dalam menjalankan program dan kegiatan, Komitmen pemerintah daerah terutama dalam menerapkan Standar Pelayanan Minimum (SPM) sub urusan bencana, serta dukungan kemitraan (kerja sama) dari stakeholder turut menjadi faktor penunjang keberhasilan pencapaian sasaran meningkatnya ketahanan daerah.

Dalam mencapai kinerja meningkatkan IKD masih terdapat beberapa hambatan/kendala antara lain keterbatasan kuantitas dan kualitas SDM yang berkompetensi dalam penanggulangan bencana dan penyusunan dokumen perencanaan terkait penanggulangan bencana masih minim sehingga upaya dalam mitigasi bencana masih belum dilaksanakan secara maksimal, adanya kebijakan efisiensi/pemangkasan anggaran sehingga beberapa kegiatan baru dilaksanakan menjelang akhir tahun menunggu penetapan anggaran perubahan, kurangnya pemahaman antar lembaga - lintas dan multi sektor bahwa dalam penanggulangan bencana bukan hanya tanggung jawab BPBD Kabupaten Paser sehingga diperlukan koordinasi dan sosialisasi kepada semua stakeholder tentang tanggung jawab penanggulangan bencana.

Upaya yang BPBD Kabupaten Paser lakukan untuk mengatasi kendala tersebut antara lain menyusun usulan-usulan program/Sub Kegiatan yang tidak terakomodir dalam APBD Kabupaten kepada pemerintah provinsi dan pemerintah pusat, penguatan kelembagaan BPBD Kabupaten Paser dan peningkatan SDM menjadi indikator yang harus masuk ke dalam rencana kerja tahun berikutnya, melakukan sosialisasi tentang penanggulangan bencana dengan melibatkan berbagai pihak, serta meningkatkan kerja sama lintas dan multi sektor dalam penanggulangan bencana.

B. Realisasi Anggaran

Sub bab ini menguraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja BPBD Kabupaten Paser sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

1. Realisasi Anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja

Tabel 3.12 Realisasi anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja
BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
1	Meningkatnya pengelolaan dan kinerja organisasi yang akuntabel	70	65.2	93	10,072,252,799	8,602,067,392	85
2	Meningkatnya ketahanan daerah	0.45	0.35	78	2,951,659,113	2,861,146,359	97

Tabel di atas menunjukan pencapaian sasaran strategis baik kinerja dan anggaran pada BPBD Kabupaten Paser tahun 2025:

a. Sasaran Pertama Meningkatnya pengelolaan dan kinerja organisasi yang akuntabel di mana target kinerja 70 dengan realisasi 65,2 maka pencapaian kinerja adalah 93%. Pada alokasi anggaran Rp. 10,072,252,799,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 8,602,067,392,00 maka persentase capaian anggaran adalah 85%.

b. Sasaran Kedua Meningkatnya ketahanan daerah di mana target kinerja kedua 0,45 dengan realisasi kinerja 0,35 maka persentase pencapaian kinerja adalah 78%. Pada alokasi anggaran Rp. 2,951,659,113,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 2,861,146,359,00 maka persentase capaian anggaran adalah 97%.

2. Realisasi Anggaran Per Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan.

BPBD Kabupaten Paser melaksanakan kegiatan APBD sebesar Rp. 13.023 911 912,00 dengan rincian berdasarkan struktur belanja yaitu Belanja Operasi sebesar Rp. 12,518,396,326.00 dan Belanja Modal sebesar Rp. 505,515,586.00.

Tabel 3.13 Struktur Belanja BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Belanja Operasional	12,518,396,326.00	10,963,730,752.00	88
2	Belanja Modal	505,515,586.00	499,482,999.00	99
	Belanja Daerah	13,023,911,912.00	11,463,213,751.00	88

Realisasi anggaran dan capaian kinerja seluruh program, kegiatan, dan sub kegiatan BPBD Kabupaten Paser tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14 Realisasi Anggaran per Program/Kegiatan/Sub Kegiatan BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025

Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dalam Dok. Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi	
						Anggaran (Rp)	%
Badan Penanggulangan Bencana Daerah					**13,023,911,912**	11,463,213,751	88
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai Evaluasi SAKIP (BPBD)	70	65.2	93	**10,072,252,799**	8,602,067,392	85
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Tersusunnya Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	100%	100	**138,399,000**	137,857,050	100
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	16 dokumen	16 dokumen	100	100,874,000	100,406,539	100
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	17 laporan	17 laporan	100	37,525,000	37,450,511	100
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentasi administrasi keuangan yang terlaksana	100%	100%	100	**9,004,937,756**	7,629,860,310	85
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	14bulan	14bulan	100	8,786,221,636	7,412,325,714	84

Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dalam Dok. Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi	
						Anggaran (Rp)	%
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD	12 laporan	12 laporan	100	218,716,120	217,534,596	99
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Terpenuhinya Kebutuhan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	100%	100	**366,083,552**	361,331,359	99
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	100	3,000,000	2,995,000	100
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor	14 Paket	14 Paket	100	169,006,448	165,428,500	98
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan	12 Paket	12 Paket	100	25,977,104	25,513,170.00	98
Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang disediakan	12 Paket	12 Paket	100	6,350,000	6.350.000	100
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	12 Dokumen	12 Dokumen	100	3,200,000	2,700,000	84
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 Laporan	12 Laporan	100	158,550,000	158,437,689	100
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pengadministrasian umum Berjalan Baik	100%	100%	100	**148,199,992**	70,257,565	47
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12 Laporan	12 Laporan	100	1,199,992	1,190,000	99
Penyediaan Jasa Komunikasi,	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi,	12 Laporan	12 Laporan	100	147,000,000	69,067,565	47

Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dalam Dok. Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi	
						Anggaran (Rp)	%
Sumber Daya Air dan Listrik	Sumber Daya Air dan Listrik						
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Terpenuhinya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	100%	100	**414,632,499**	402,761,108	97
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dibayarkan Pajak dan Perizinannya	18 Unit	18 Unit	100	404,632,499	392,811,108	97
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin yang Dipelihara	15 Unit	15 Unit	100	10,000,000	9,950,000	100
PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	Indeks Resiko Bencana	194	187	103	**2,951,659,113**	2,861,146,359	97
Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	Presentase layanan informasi Rawan Bencana	100%	100%	100	**183,967,250**	180,069,507	98
Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Ancaman Bencana)	Jumlah warga negara termasuk kelompok rentan di kawasan rawan bencana Kabupaten/Kota yang memperoleh sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi sesuai jenis ancaman bencana yang ada di kawasan tempat tinggalnya selama 1 (satu) tahun	200 Orang	200 Orang	100	183,967,250	180,069,507	98
Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Presentase layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	100%	100%	100	**1,013,364,643**	993,685,735	98

Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dalam Dok. Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi	
						Anggaran (Rp)	%
Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan penyelesaian akar masalah risiko bencana (per jenis ancaman bencana prioritas) Kabupaten/Kota yang tertangani	15 Kegiatan	15 Kegiatan	100	297,248,320	293,759,736	99
Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana kabupaten/kota	Jumlah Peralatan Penyelamatan Diri bagi Individu Warga Negara, Keluarga, maupun Petugas sesuai dengan jenis ancaman bencana di kawasan tempat tinggalnya	59 unit	70 unit	119	269,936,018	258,363,600	96
Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana kabupaten/kota	Jumlah warga negara yang mengikuti gladi kesiapsiagaan untuk menguji efektivitas SOP dan keberfungsian sarana prasarana dalam pengendalian operasi penanganan darurat bencana (per jenis ancaman) Kabupaten/Kota	100 Orang	100 Orang	100	114,732,120	113,070,800	99
Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Personil TRC yang Dikembangkan Kapasitas Teknis dan Manajerialnya	105 Orang	105 Orang	100	84,400,000	84,061,000	100
Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah laporan layanan pusat pengendalian operasi (pusdalops) dengan Maklumat Pelayanan yang sah dan legal sesuai dengan jenis ancaman bencana yang ada di kawasan tempat tinggalnya	4 Laporan	4 Laporan	100	130,290,025	128,363,599	99

Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dalam Dok. Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi	
						Anggaran (Rp)	%
Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah warga negara termasuk kelompok rentan di kawasan rawan bencana Kabupaten/Kota yang mengikuti pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana	2 Kawasan	2 Kawasan	100	116,758,160	116,067,000	99
Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	100%	100%	100	**1,241,820,141**	1,209,817,555	97
Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen SK Penetapan Status Darurat Bencana dan SKPDB yang Ditetapkan Paling Lama 1x24 Jam berdasarkan Hasil Dokumen Laporan Kaji Cepat	5 Dokumen	1 Dokumen	20	754,868,420	747,543,005	99
Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Korban yang Berhasil Ditemukan, Ditolong, dan Dievakuasi Per Jenis Kejadian Bencana	500 Orang	995 Orang	199	288,003,142	275,030,000	95
Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Korban yang Berhasil Ditemukan, Ditolong, dan Dievakuasi Per Jenis Kejadian Bencana	500 Orang	995 Orang	199	198,948,579	187,244,550	94
Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	Persentase Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	100%	100%	100	**512,507,079**	477,573,562	93
Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana	1 dokumen	1 dokumen	100	9,046,000	3,980,000	44

Program/Kegiatan /Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target dalam Dok. Anggaran	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi	
						Anggaran (Rp)	%
Koordinasi penanganan Pasca bencana Kabupaten/Kota	Jumlah penyelesaian kegiatan pascabencana di semua sektor sesuai berdasarkan Rencana Rehabilitasi dan Rekontruksi Pascabencana (R3P) Provinsi yang dilegalkan	1 dokumen	1 dokumen	100	442,639,434	424,793,762	96
Penyusunan Kajian Kebutuhan Pasca bencana (JITUPASNA) dan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana (R3P) Kab/Kota	Jumlah penyelesaian dokumen Pengkajian Kebutuhan Pascabencana dan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana (R3P) Kab/Kota sampai dengan dinyatakan sah paling lama dalam 1 (satu) tahun dan legal	2 dokumen	1 dokumen	100	60,821,645	48,799,800	80

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Paser Tahun 2025 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan tugas, fungsi dan penggunaan anggaran program, kegiatan dan sub kegiatan yang diamanahkan kepada BPBD Kabupaten Paser dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2021-2026. Laporan ini juga merupakan perwujudan pertanggungjawaban Kepala Pelaksana BPBD atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Sebagai bagian dari pelaksanaan amanah, kewajiban dan rasa tanggungjawab, hasil-hasil ketercapaian tersebut harus disampaikan kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan *(stakeholders)*.

LKjiP Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Paser Tahun 2023 ini menggambarkan kinerja BPBD Kabupaten Paser selama tahun 2023 baik itu keberhasilan maupun kegagalan. Kinerja yang sudah dicapai sebagai bahan evaluasi dan bahan pengambilan kebijakan lebih lanjut sehingga kinerja semakin meningkat pada tahun mendatang.

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Laporan Akuntabilitas Kinerja BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa:

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya pengelolaan keuangan dan kinerja organisasi yang akuntabel	Nilai Evaluasi SAKIP dari APIP	Nilai	70	65,20	93
2	Meningkatnya Ketahanan Daerah	Indeks Ketahanan Daerah	Nilai	0,45	0,35	78
Rata-rata capaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2025						85

rata-rata capaian Indikator Kinerja BPBD Kabupaten Paser Tahun 2025 adalah sebesar dikategorikan **sangat berhasil** (85%).

Capaian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Terdapat 2 sasaran strategis BPBD Kabupaten Paser untuk mewujudkan misi Kabupaten Paser dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup, penataan ruang, dan penanggulangan Bencana.
2. Capaian sasaran strategis 1 sebanyak 1 indikator sasaran yakni Nilai evaluasi SAKIP dari APIP dengan realisasi 93%.
3. Capaian sasaran strategis 2 sebanyak 1 indikator sasaran yakni nilai Indeks ketahanan Daerah dengan realisasi 78%.

Meskipun dapat disimpulkan bahwa rata-rata capaian kinerja BPBD Kabupaten Paser pada tahun 2025 sangat berhasil (≥85%), namun pada realisasinya masih belum 100% mencapai target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Hambatan/kendala yang BPBD Kabupaten Paser alami adalah sebegai berikut:

1. Kelembagaan BPBD Kabupaten Paser yang masih dipimpin oleh pejabat eselon III (administrator) sehingga mengalami keterbatasan dalam menjalankan fungsi sebagai lembaga yang merumuskan kebijakan, memimpin koordinasi dan komando lintas/multi sektor, sekaligus pelaksana teknis operasional penanggulangan bencana.
2. Beberapa regulasi yang menjadi tolak ukur dalam penilaian Indeks Ketahanan Daerah (IKD) masih belum terpenuhi.
3. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai kompetensi dalam merumuskan kebijakan terkait penguatan ketahanan daerah dalam menghadapi bencana maupun SDM teknis yang diperlukan dalam penanggulangan bencana (pra, tanggap, dan pasca bencana).
4. Sinergi antara pengurangan risiko bencana dengan implementasi kebijakan Pembangunan masih belum maksimal.
5. Masih terdapat catatan hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) oleh Inspektorat yang perlu ditindaklanjuti.
6. Terjadi pergeseran atau pemangkasan anggaran operasional di tingkat SKPD/perangkat daerah, serta masalah akuntabilitas kinerja yang belum terakomodir sepenuhnya.

B. Saran

Saran/rekomendaasi perbaikan BPBD Kabupaten Paser perbaikan atas hambatan/kendala yang terjadi demi meningkatan kinerja untuk tahun mendatang:

1. Penguatan kelembagaan dengan menaikkan tipe lembaga BPBD Kabupaten Paser sehingga diharapkan mampu menjalankan fungsi sebagai lembaga yang merumuskan

kebijakan, memimpin koordinasi dan komando lintas/multi sektor, sekaligus pelaksana teknis operasional penanggulangan bencana dengan lebih maksimal.

2. Peningkatan kapasitas SDM dengan pelatihan berkala bagi pegawai BPBD dan relawan tentang manajemen bencana, mitigasi, dan penggunaan teknologi dalam penanggulangan bencana serta peningkatan dalam hal penyusunan dokumen perencanaan dan lain-lain demi mendukung penerapan akuntabilitas kinerja BPBD Kabupaten Paser di tahun mendatang.
3. Menyelaraskan regulasi dan merencanakan dengan baik dokumen-dokumen Pembangunan Daerah menggunakan hasil proyeksi IRB dan IKD, serta penerapan Standar Pelayanan Minimum (SPM) sebagai baseline atau indikator utama dalam menetapkan target.
4. Menyusun regulasi yang belum tersedia seperti Peraturan Daerah Tentang Penanggulangan Bencana sebagai amanat dari Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 perwujudan komitmen dan kewajiban formal pemerintah daerah, masyarakat dan lembaga usaha dalam hal penanggulangan bencana secara terencana dan sistematik dan regulasi lain untuk membantu meningkatkan ketahanan daerah.
5. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama lintas dan multi sektor dengan membentuk forum rutin dengan instansi terkait (TNI, Polri, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, PMI, relawan) agar respon dalam penanggulangan bencana lebih terpadu.
6. Rasionalisasi anggaran sebagai sumber pendanaan pendukung bagi pelaksanaan penanggulangan bencana di Kabupaten Paser.

Laporan Kinerja adalah media komunikasi yang efektif bagi pimpinan dalam melihat sampai sejauh mana keputusan-keputusan strategis mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi di sekitar organisasi. Diharapkan saran serta masukan dari semua pihak guna perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.

Demikian LKjIP Tahun 2025 BPBD Kabupaten Paser yang telah disusun, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan atau evaluasi untuk pencapaian kinerja ke depan.

Tana Paser, 23 Februari 2026

Kepala Pelaksana,

PEMERINTAH KABUPATEN PASER BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Ruslan, S.Sos, MM
Pembina Tk. I
NIP. 19681025 199303 1 005

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KAB. PASER
TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : RUSLAN, S,Sos. MM

Jabatan : Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Paser

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. FAHMI FADLI

Jabatan : Bupati Kabupaten Paser

Selaku atasan langsung pihak pertama,

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tana Paser, 20 Oktober 2025

Pihak Kedua,
Bupati Paser

dr. FAHMI FADLI

Pihak Pertama,
Kepala Pelaksana BPBD
Kabupaten Paser

RUSLAN, S.Sos. MM
Pembina Tk I
NIP. 19681025 199303 1 005

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN PASER

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya pengelolaan keuangan dan kinerja organisasi yang akuntabel	Nilai Evaluasi SAKIP dari APIP	Nilai	70
2.	Meningkatnya Ketahanan Daerah	Indeks Ketahanan Daerah	Nilai	0,45

	Program	Anggaran	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	10.072.252.799,00
2	Program Penanggulangan Bencana	Rp.	2.951.659.113,00

Tana Paser, 20 Oktober 2025

Pihak kedua
Bupati Paser

dr. FAHMI FADLI

Pihak Pertama
Kepala Pelaksana BPBD Kab. Paser

RUSLAN, S.Sos. MM
Pembina Tk I
NIP. 19681025 199303 1 005

LAMPIRAN 2 PERJANJIAN KINERJA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN PASER
PENJELASAN KINERJA
TAHUN 2025

Penjelasan Kinerja 1

Uraian Sasaran

Meningkatnya Pengelolaan Keuangan dan Kinerja Organisasi Yang Akuntabel

Yang dimaksud dalam sasaran kinerja ini adalah Intansi Pemerintah mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalannya dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan . Dasar Hukum mencapai kinerja ini antara lain Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Permen PANRB NO. 88 Tahun 2021, Keputusan Bupati Paser No. 100.3.3.2 KEP-971/2023 tentang Pedoman Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan mengacu pada RPJMD Kabupaten Paser 2021-2026 dan RENSTRA Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Paser 2021-2026.

Indikator Kinerja

Sasaran kinerja ini memiliki 1 indikator yang akan menggambarkan secara langsung ketercapaian/kondisi sasaran kinerja yang akan diwujudkan, antara lain:

No	Uraian	Relevansi	Formulasi	Sumber Data
1	Nilai Evaluasi SAKIP dan APIP	Nilai SAKIP merupakan Hasil Evaluasi atas kompnen perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.	Hasil pembobotan 1. Komponen Perencanaan 30% 2. Komponen Pengendalian 30% 3. Komponen Laporan 15% 4. Komponen Evaluasi Kinerja Internal 25%	Laporan Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat

Target Kinerja

Dalam perjanjian kinerja ini, setiap indikator telah ditetapkan besaran target kinerja yang akan dicapai dengan penjelasan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENJELASAN
1. Nilai Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	70	Dalam Pengukuran Kinerja berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat, Badan Penanggulangan Bencana Daerah menetapkan target untuk SAKIP 2025 sebesar 70. Penilaian SAKIP sebagai indikator dalam melihat bagaimana mengetahui implemantasi atas SAKIP serta tingkat akuntabilitas kinerja Pemerintah di Tingkat Kabupaten.

Penjelasan Kinerja 2

Uraian Sasaran

Meningkatnya Ketahanan Daerah

Yang dimaksud dalam sasaran kinerja ini merupakan ukuran kapasitas suatu wilayah administrasi dalam menanggulangi bencana. Penilaian dilakukan berdasarkan data dan dokumen pendukung yang dihimpun oleh daerah khususnya kabupaten/kota. Dasar Hukum No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah yang mengatur Penanggulangan Bencana sebagai Urusan Wajib Daerah. PP No. 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, RPJMD Kabupaten Paser 2021-2026 dan RENSTRA Badan Penanggulangan Bencana Daerah 2021-2026.
Tujuan Indeks ketahanan Daerah adalah:

1. Untuk mengukur kapasitas penanggulangan bencana di tingkat provinsi dan kabupaten kota.
2. Merupakan komponen kapasitas dalam menghasilkan indeks risiko bencana indonesia (IRBI) semakin tinggi nilai IKD maka semakin tinggi pula kapasitas daerah dan otomatis menekan skor IRBI

Indikator Kinerja

Sasaran kinerja ini memiliki 1 indikator kinerja yang akan menggambarkan secara langsung ketercapaian/kondisi sasaran kinerja yang akan diwujudkan, antara lain:

No	Uraian	Relevansi	Formulasi	Sumber Data
1	Indeks Ketahanan Daerah	Indesk ketahanan daerah merupakan hasil evaluasi atas komponen data dan dokumen di himpun kabupaten kota	Hasil Penghitungan 71 indikator yang terdiri dari 7 prioritas dan 284 pertanyaan	Dokumen dan data loporan BPBD serta lintas sektor

Target Kinerja

Dalam perjanjian kinerja ini, setiap indikator telah ditetapkan besaran target kinerja yang akan dicapai dengan penjelasan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENJELASAN
Indeks Ketahanan Daerah	0,45	Nilai IKD yang ditetapkan pada RENSTRA BPBD pada Tahun 2025 sebesar 0,45 Nilai, ini merupakan target yang ingin dicapai BPBD pada Tahun 2025 ini. IKD sebagai tolok ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat oleh instansi pemerintah di BPBD. Disamping itu melalui data indeks Ketahanan daerah masyarakat dapat dipergunakan sebagai bahan penilaian terhadap unsur pelayanan yang masih perlu dilakukan perbaikan dan menjadi pendorong setiap unit penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

PEMERINTAH KABUPATEN PASER
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
JalanJend. Sudirman ☎ 0543-22469 Email : bpbdpaser@yahoo.com
Tana Paser 76211

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KAB. PASER
TAHUN 2025
SUB BAGIAN TATA USAHA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Robby Setiawan, ST.M,Si

Jabatan : Plt. Kasubbag. Tata Usaha BPBD Kabupaten Paser

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ruslan, S.Sos. MM

Jabatan : Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Paser

Selaku atasan langsung pihak pertama,

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tana Paser, 20 Oktober 2025

Pihak Kedua,
Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Paser

Ruslan, S.Sos.MM
Pembina TK. I
NIP. 19681025 199303 1 005

Pihak Pertama,
Plt. Kasubbag. Tata Usaha
Kasi Rehabilitasi dan Rekonstruksi
BPBD Kabupaten Paser

Robby Setiawan, ST.M,Si
Penata Tk. I
NIP. 19790118 200903 1 003

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
SUBBAGIAN TATA USAHA

No.	Sasaran	Indikator	Target	
1.	Meningkatnya pengelolaan keuangan dan kinerja organisasi yang akuntabel	- Jumlah Dokumen perencanaan perangkat daerah	16	Dokumen
		- Jumlah Laporan evaluasi kinerja Perangkat daerah	17	Laporan
		- Jumlah Pegawai yang menerima gaji dan Tunjangan	14	bulan
		- Pembayaran Jasa administrasi keuangan	12	Laporan
		- Jumlah paket Bahan logistik kantor yang disediakan	12	Paket
		- Jumlah Paket Barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	12	Paket
		- Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	12	Dokumen
		- Jumlah Laporan Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12	Laporan
		- Jumlah Laporan Penyedia jasa surat menyurat	12	Laporan
		- Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang di sediakan	1	Paket
		- Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	14	Paket
		- Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12	Laporan
		- kendaraan dinas operasional atau lapangan yang terpelihara dan terbayarkan pajak serta perijinannya	18	unit
		- Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang di pelihara	15	unit

	Kegiatan	Sub. Kegiatan		Anggaran	Ket
1.	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp.	100,874,000.00	
		- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp.	37,525,000.00	
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp.	8,786,221,636.00	
		- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD	Rp.	218,716,120.00	
3.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	- Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp.	25,977,104.00	
		- Penyedia peralatan dan perlengkapan kantor	Rp.	169,006,448.00	
		- Penyedia komponen instalasi Listrik/penerangan bangunan kantor	Rp.	3,000,000.00	
		- Penyediaan bahan Cetakan dan Penggandaan	Rp.	6,350,000.00	
		- Penyediaan Bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Rp.	3,200,000.00	
		- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp.	158,550,000.00	
4.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	- Penyediaan Jasa surat menyurat	Rp.	1,199,992.00	
		- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya air dan listrik	Rp.	147,000,000.00	
5.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan perizinan Kendararaan Dinas operasional atau lapangan	Rp.	404,632,499.00	
		- Pemeliharaan Peralatan dan mesin lainnya	Rp.	10,000,000.00	

KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN
BENCANA DAERAH

RUSLAN, S.Sos, MM
NIP. 19681025 199303 1 005

Tana Paser , 20 Oktober 2025

Plt. KASUBBAG. TATA USAHA

Robby Setiawan,ST,M.Si
NIP. 19790118 200903 1 003

PEMERINTAH KABUPATEN PASER
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
JalanJend. Sudirman ☎ 0543-22469 Email : bpbdpaser@yahoo.com
Tana Paser 76211

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KAB. PASER
TAHUN 2025
SEKSI PENCEGAHAN DAN KESIAPSIAGAAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Kasful Anwar, SE

Jabatan : Kasi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Paser

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ruslan, S.Sos MM

Jabatan : Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Paser

Selaku atasan langsung pihak pertama,

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tana Paser, 20 Oktober 2025

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Paser	**Kasi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Paser**
Ruslan, S.Sos MM	**Kasful Anwar, SE**
Pembina TK. I	Penata Tk. I
NIP. 19681025 199303 1 005	NIP. 19730312 199403 1008

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
SEKSI PENCEGAHAN DAN KESIAP-SIAGAAN

No.	Sasaran	Indikator	Target	
1.	Meningkatnya Ketahanan Daerah	- Jumlah warga negara termasuk kelompok rentan di kawasan rawan bencana kabupaten/kota yang memperoleh sosialisasi, komunikasi,informasi dan edukasi sesuai jenis ancaman bencana yang ada dikawasan tempat tinggalnya selama 1 (satu) tahun	200	Orang
		- Jumlah kegiatan penyelesaian akar masalah risiko bencana (perjenis ancaman bencana prioritas) kab/kota tertangani	15	Kegiatan
		- Jumlah peralatan penyelamatan diri bagi individu warga negara, keluarga maupun petugas sesuai dengan jenis	59	unit
		- Jumlah warga negara yang mengikuti gladi kesiapsiagaan untuk menguji efektivitas SOP dan keberfungsinya sarana prasarana dalam pengendalian operasi penanganan darurat bencana (perjenis ancaman) Kab/Kota	100	orang
		- Jumlah personil TRC penanggulangan bencana kab/kota yang berasal dari lintas sektor yang memiliki kompetensi untuk penanganan awal darurat bencana	105	Orang
		- Jumlah laporan layanan pusat pengendalian operasi dengan maklumat pelayanan yang sah dan legal sesui dengan jenis ancaman bencana yang ada dikawasan tempat tinggalnya	4	Laporan

	Kegiatan	Sub. Kegiatan		Anggaran	Ket
1	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	- Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Perjenis Bencana)	Rp.	183,967,250.00	
2	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	- Pengelolaan risiko bencana kabupaten/kota	Rp.	297,248,320.00	
		- Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Rp.	269,936,018.00	
		- Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Rp.	150,000,000.00	
		- Pengembangan kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota	Rp.	84,400,000.00	
		- Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap bencana Kabupaten/Kota	Rp.	130,290,025.00	

Tana Paser , 20 Oktober 2025

KEPALA PELAKSANA

RUSLAN, S.Sos.MM

NIP. 19681025 199303 1 005

KASI PENCEGAHAN DAN KESIAP-SIAGAAN

Kasful Anwar, SE

NIP. 19730312 199403 1 008

PEMERINTAH KABUPATEN PASER
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Jalan Jend. Sudirman ☎ 0543-22469 Email : bpbdpaser@yahoo.com
Tana Paser 76211

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KAB. PASER
TAHUN 2025
SEKSI KEDARURATAN DAN LOGISTIK

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Arifuddin

Jabatan : Kasi Kedaruratan dan Logistik

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ruslan, S.Sos MM

Jabatan : Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Paser

Selaku atasan langsung pihak pertama,

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tana Paser, 20 Oktober 2025

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Paser	**Kasi Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Paser**
Ruslan, S.Sos. MM	**Arifuddin**
Pembina TK. I	Penata Tk. I
NIP. 19681025 199303 1 005	NIP. 19720605 199301 1 001

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
SEKSI KEDARURATAN DAN LOGISTIK

No.	Sasaran	Indikator	Target	
1.	Meningkatnya Ketahanan Daerah	- Jumlah Dokumen SK Penetapan Status Darurat Bencana dan SKPDB yang ditetapkan paling lama 1x24 jam berdasarkan Hasil dokumen Laporan Kaji Cepat	5	Dokumen
		- Jumlah korban yang berhasil ditemukan, ditolong dan dievakuasi per jenis kejadian bencana	500	Orang
		- Jumlahkorban yang mendapatkan distribusi logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana	500	orang

	Kegiatan	Sub. Kegiatan		Anggaran	Ket
1.	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	- Respon cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	Rp.	754,868,420.00	
		- Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Rp.	288,003,142.00	
		- Penyediaan Logistik, Penyelamatan dan Evakuasi Korban bencana Kabupaten/Kota	Rp.	198,948,579.00	

Tana Paser , 20 Oktober 2025

KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN
BENCANA DAERAH

RUSLAN, S.Sos MM
NIP. 19681025 199303 1 005

KASI KEDARURATAN DAN LOGISTIK

ARIFUDDIN
NIP. 19720605 199301 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN PASER
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Jalan Jend. Sudirman ☎ 0543-22469 Email : bpbdpaser@yahoo.com
Tana Paser 76211

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KAB. PASER
TAHUN 2025
SEKSI REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Robby Setiawan, ST.M,Si

Jabatan : Kasi Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ruslan, S.Sos MM

Jabatan : Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Paser

Selaku atasan langsung pihak pertama,

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai dengan lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Tana Paser, 20 Oktober 2025

Pihak Kedua,
Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Paser

Ruslan, S.Sos.MM
Pembina TK. I
NIP. 19681025 199303 1 005

Pihak Pertama,
Kasi Rehabilitasi dan Rekonstruksi
BPBD Kabupaten Paser

Robby Setiawan, ST.M,Si
Penata Tk. I
NIP. 19790118 200903 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KASI REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI

No.	Sasaran	Indikator	Target
1.	Meningkatnya Ketahanan Daerah	- Jumlah dokumen kerjasama antar lembaga dan kemitraan dalam penanggulangan bencana	1 Dokumen
		- JumlahPenyelesaian kegiatan pascabenbcana disemua sektor berdasarkan rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana (R3P) kab/kota yang dilegalkan	1 Kegiatan
		- JumlahPenyelesaian dokumen pengkajian kebutuhan pascabencana dan rencana rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana (R3P) kab/kota sampai dengan dinyatakan sah dan legal paling lama 1 (satu) tahun.	2 Dokumen

	Kegiatan	Sub. Kegiatan		Anggaran	Ket
1.	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	- Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Rp.	9,046,000.00	
		- Koordinasi penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota	Rp.	442,639,434.00	
		- Penyusunan Kajian Kebutuhan Pascabencana (JITUPASNA) dan Rencana Rehabilitasi dan Rekontruksi Pascabencana (R3P) Kab/Kota	Rp.	60,821,645.00	

Tana Paser, 20 Oktober 2025

KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN
BENCANA DAERAH

RUSLAN, S.Sos MM
NIP. 19681025 199303 1 005

KASI REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI

ROBBY SETIAWAN ST.M Si
NIP. 19790118 200903 1 003

Rencana Aksi Pencapaian Sasaran
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Paser
Tahun 2025

No.	Program, Kegiatan dan Sub. Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2025	Anggaran	Triwulan				Rencana Aksi
					I	II	III	IV	
A.	**PROGRAM PENUNJANG PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	Tingkat kepuasan pelayanan kesekretariatan	76%	9,798,319,536					
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah		**174.850.00**					**Perencanaan menyusun dokumen perencanaan secara tepat waktu**
1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	16 Dokumen	99,800,000	4	4	4	4	Melaksanakan rapat perencanaan, mengumpulkan data serta melakukan penyusunan dokumen perencanaan ranwal renja, rancangan renja, renja perubahan, ranhir renja, perubahan renja dan renja tahun 2026
2.	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	17 laporan	75,050,000	4	4	4	5	Mengumpulkam dan menghimpun data serta membuat laporan evaluasi perangkat daerah
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	**Tingkat kepuasan pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah**		**8.919.992..596**					**Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah**
1.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	34 orang/ 14 bulan	8,606,221,636	4	4	3	3	Melaksanakan pembayaran gaji dan tunjangan ASN tahun 2025
2.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD	12 Laporan	313,770,960	3	3	3	3	Menghimpun dan menyusun data kelengkapan penyusutan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran skpd
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tingkat kepuasan administrasi umum perangkat daerah		**252,437,948**					
1.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	1 paket	3,000,000		1			Melaksanakan pengadaan kebutuhan komponen listrik
2.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	12 paket	113,501,948	12			0	melaksanakan pengadaan kantor (laptop,printer&mesin penhancur kertas)

3.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	12 bulan	30.036.00	4	3	3	2	Melaksanakan pengadaan kebutuhan alat tulis kantor
4.	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	12 paket	12,700,000	3	3	3	3	Melaksanakan pengadaan kebutuhan cetak map,fotocopy,spanduk dll.
5.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 dokumen	3,200,000	3	3	3	3	Melaksanakan pengadaan kebutuhan bahan bacaan (koran)
6.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12 laporan	90,000,000	3	4	4	2	Pelaksanaan koordinasi dan konsultasi serta laporan pelaksanaanya
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pengadministrasian umum berjalan baik		**101,199,992**					
1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	12 laporan	1,199,992	3	3	3	3	pelaksanaan surat menyurat dan laporan kegiatan
2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12 laporan	100,000,000	3	3	3	3	Melaksanakan jasa komunikasi serta laporan kegiatanya
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan BMD	**100%**	**349,839,000**					
1.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan perizinan kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	11 unit	339,839,000	2	3	3	3	Melaksanakan pemeliharaan secara berkala dan laporan kegiatanya
2.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	15 unit	10,000,000	3	4	5	3	Melakukan pemeliharaan peralatan dan mesin fartai laporan kegiatanya
B.	**PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA**	- **Cakupan layanan penanggulangan bencana** - **Indeks ketahanan daerah** - **Indeks Ketahanan Daerah** - **Indeks Resiko Bencana**	**75%** **100%**	4,479,326,100					

	Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota		**100%**	**270,000,000**					
1.	Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten Paser (Perjenis Bencana)	Jumlah orang yang mendapatkan sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) rawan bencana kabupaten/kota (Per jenis bencana) secara tatap muka kepada penduduk yang tinggal di daerah rawan bencana sesuai jenis ancaman yang ada dikawasan tempat tinggalnya	200 orang/ 8.500 peserta warga	270,000,000		100	100		Meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat dengan memberikan informasi melalui pelatihan,media ,sosialisasi langsung,dan permaanfaatan
	Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap	**Meningkatkan kesiapsiagaan dan**	**80%**	**744,230,320**					
1.	Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten/kota	Jumlah kegiatan penyelesaian akar masalah risiko bencana (per jenis ancaman bencana prioritas) Kabupaten/Kota yang tertangani	15 kegiatan	459,630,320					Melakukan pendataan dan monitoring daerah rawan bencana
2.	Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Peralatan Penyelamatan Diri bagi Individu Warga Negara, Keluarga, maupun Petugas sesuai dengan jenis ancaman bencana di kawasan tempat tinggalnya	59 unit	10,000,000			25	34	Melaksanakan rencana pengadaan, pelaksanaan pengadaan kebutuhan dan memastikan ketersediaan peralatan yang diperlukan saat terjadi bencana
3.	Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah aparatur dan warga negara yang mengikuti gladi kesiapsiagaan	100 orang	150,000,000	50	50			Melaksanakan pelatihan /simulasi,penyuluran dan edukasi.
4.	Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC)	Jumlah personil TRC yang dikembangkan kapasitas teknis dan manajerialnya	105 orang	104,000,000	0	30	30	45	Persedianya personil trc yang memiliki kemampuan dan kapasitas

6.	Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah laporan layanan pusat pengendalian operasi (pusdalops) dengan Maklumat Pelayanan yang sah dan legal sesuai dengan jenis ancaman bencana yang ada di kawasan tempat tinggalnya	4 laporan	10,000,000	0	0	2	2	Tersedianya sarana dan prasarana kesiapsiagaan
7.	Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah warga negara dan aparatur yang mengikuti pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana	1 kawasan/ 100 peserta	10,000,000	0	0	1	0	Melaksanakan pelatihan untuk meninkatkan kesadaran masyarakat terhadap bencana Melasanakan pelatihan
	Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Persentase penanganan bencana	100%	**2,449,811,520**					
1.	Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	Meningkatkan kesiapsiagaan dan penanganan darurat untuk menghadapi bencana secara mandiri dan proaktif	5 dokumen	1,402,042,520	1	1	1	2	Menerima data kejadian ,mengadakan rapat dan pembuatan Sk Tanggap Darurat
2.	Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Korban yang Berhasil Ditemukan, Ditolong, dan Dievakuasi Per Jenis Kejadian Bencana	500 orang	659,832,000	100	150	125	125	Melakukan pencarian,pertolongan dan evakuasi terhadap
3.	Penyediaan Logistik dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	500 orang	387,937,000	100	150	125	125	Menyediakan bantuan logistik
4.	Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana	Jumlah laporan pelaksanaan aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana kabupaten/kota							
	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	**Persentase sistem dasar penanggulangan bencana**	**100%**	**1,015,284,260**					

1.	Koordinasi Penanganan Pascabencana Kabupaten/kota	Jumlah penyelesaian kegiatan pascabencana di semua sektor sesuai berdasarkan Rencana Rehabilitasi dan Rekontruksi Pascabencana (R3P) Provinsi yang dilegalkan	1 kegiatan	664,284,260	0	0	0	1	Tersusunnya dokumen Rehabilitas dan rekonstruksi pasca bencana
2.	Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana	1 Dokume	34,040,000	0	0	0	1	Menjalin kerja sama lintas sektor
3.	Penyusunan Kajian Kebutuhan Pascabencana (JITUPASNA) dan Rencana Rehabilitasi dan Rekontruksi Pascabencana (R3P) Kab/Kota	Jumlah penyelesaian dokumen Pengkajian Kebutuhan Pascabencana dan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana (R3P) Provinsi sampai dengan dinyatakan sah dan legal paling lama dalam 1 (satu) tahun	2 Dokume	316,960,000	0	0	1	1	Menyusun dokumen jitupasna dan R3P sesuai dengan terjadinya bencana

Tana Paser, 08 Januari 2025
Kepala Pelaksana
BPBD Kabupaten Paser

PEMERINTAH KABUPATEN PASER
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

RUSLAN, S.Sos, M.M
Nip. 19681025 199303 1 005

Rencana Aksi Pencapaian Sasaran Perubahan
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Paser
Tahun 2025

No.	Program, Kegiatan dan Sub. Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2025	Anggaran	Triwulan				Rencana Aksi
					I	II	III	IV	
A.	**PROGRAM PENUNJANG PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	Tingkat kepuasan pelayanan kesekretariatan	76%	9,798,319,536					
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah		**138,399,000**	**25%**	**25%**	**25%**	**25%**	**Perencanaan menyusun dokumen perencanaan secara tepat waktu**
1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	16 Dokumen	100,874,000	4	4	4	4	Melaksanakan rapat perencanaan, mengumpulkan data serta melakukan penyusunan dokumen perencanaan ranwal renja, rancangan renja, renja perubahan, ranhir renja, perubahan renja dan renja tahun 2026
2.	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	17 laporan	37,525,000	4	4	4	5	Mengumpulkam dan menghimpun data serta membuat laporan evaluasi perangkat daerah
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	**Tingkat kepuasan pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah**		**8,919,992,596**					**Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah**
1.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	34 orang/ 14 bulan	8,606,221,636	4	4	3	3	Melaksanakan pembayaran gaji dan tunjangan ASN tahun 2025
2.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD	12 Laporan	313,770,960	3	3	3	3	Menghimpun dan menyusun data kelengkapan penyusutan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran skpd
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tingkat kepuasan administrasi umum perangkat daerah		**252,437,948**					
1.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	1 paket	3,000,000		1			Melaksanakan pengadaan kebutuhan komponen listrik

2.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	12 paket	169,006,448	12			0	melaksanakan pengadaan kantor (laptop,printer&mesin penhancur kertas)
3.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	12 bulan	25,977,104	4	3	3	2	Melaksanakan pengadaan kebutuhan alat tulis kantor
4.	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	12 paket	6,350,000	3	3	3	3	Melaksanakan pengadaan kebutuhan cetak map,fotocopy,spanduk dll.
5.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 dokumen	3,200,000	3	3	3	3	Melaksanakan pengadaan kebutuhan bahan bacaan (koran)
6.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12 laporan	158,550,000	3	4	4	2	Pelaksanaan koordinasi dan konsultasi serta laporan pelaksanaanya
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pengadministrasian umum berjalan baik		**148,199,992**					
1.	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	12 laporan	1,199,992	3	3	3	3	pelaksanaan surat menyurat dan laporan kegiatan
2.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12 laporan	147,000,000	3	3	3	3	Melaksanakan jasa komunikasi serta laporan kegiatanya
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan BMD	**100%**	**414,632,499**					
1.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan perizinan kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	11 unit	404,632,499	2	3	3	3	Melaksanakan pemeliharaan secara berkala dan laporan kegiatanya
2.	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	15 unit	10,000,000	3	4	5	3	Melakukan pemeliharaan peralatan dan mesin fartai laporan kegiatanya
B.	**PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA**	- **Cakupan layanan penanggulangan bencana** - **Indeks ketahanan daerah** - **Indeks Ketahanan Daerah** - **Indeks Resiko Bencana**	**75%** **100%**	2,951,659,113					

	Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota		**100%**	**183,967,250**					
1.	Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten Paser (Perjenis Bencana)	Jumlah orang yang mendapatkan sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) rawan bencana kabupaten/kota (Per jenis bencana) secara tatap muka kepada penduduk yang tinggal di daerah rawan bencana sesuai jenis ancaman yang ada dikawasan tempat tinggalnya	200 orang/ 8.500 peserta warga	183,967,250		100	100		Meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat dengan memberikan informasi melalui pelatihan,media ,sosialisasi langsung,dan permaanfaatan
	Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap	**Meningkatkan kesiapsiagaan dan**	**80%**	**1,013,364,643**					
1.	Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten/kota	Jumlah kegiatan penyelesaian akar masalah risiko bencana (per jenis ancaman bencana prioritas) Kabupaten/Kota yang tertangani	15 kegiatan	297,248,320					Melakukan pendataan dan monitoring daerah rawan bencana
2.	Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Peralatan Penyelamatan Diri bagi Individu Warga Negara, Keluarga, maupun Petugas sesuai dengan jenis ancaman bencana di kawasan tempat tinggalnya	59 unit	269,936,018			25	34	Melaksanakan rencana pengadaan, pelaksanaan pengadaan kebutuhan dan memastikan ketersediaan peralatan yang diperlukan saat terjadi bencana
3.	Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah aparatur dan warga negara yang mengikuti gladi kesiapsiagaan	100 orang	114,732,120				100	Melaksanakan pelatihan /simulasi,penyuluran dan edukasi.
4.	Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC)	Jumlah personil TRC yang dikembangkan kapasitas teknis dan manajerialnya	105 orang	84,400,000			30	105	Persedianya personil trc yang memiliki kemampuan dan kapasitas

6.	Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah laporan layanan pusat pengendalian operasi (pusdalops) dengan Maklumat Pelayanan yang sah dan legal sesuai dengan jenis ancaman bencana yang ada di kawasan tempat tinggalnya	4 laporan	130,290,025	0	0	2	2	Tersedianya sarana dan prasarana kesiapsiagaan
7.	Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah warga negara dan aparatur yang mengikuti pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana	2 kawasan/ 100 peserta	116,758,160	0	0	2	0	Melaksanakan pelatihan untuk meninkatkan kesadaran masyarakat terhadap bencana
	Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Persentase penanganan bencana	100%	**1,241,820,141**					
1.	Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	Meningkatkan kesiapsiagaan dan penanganan darurat untuk menghadapi bencana secara mandiri dan proaktif	5 dokumen	754,868,420	1	1	1	2	Menerima data kejadian ,mengadakan rapat dan pembuatan Sk Tanggap Darurat
2.	Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Korban yang Berhasil Ditemukan, Ditolong, dan Dievakuasi Per Jenis Kejadian Bencana	500 orang	288,003,142	100	150	125	125	Melakukan pencarian,pertolongan dan evakuasi terhadap
3.	Penyediaan Logistik dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	500 orang	198,948,579	100	150	125	125	Menyediakan bantuan logistik
	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	**Persentase sistem dasar penanggulangan bencana**	**100%**	**1,015,284,260**	25%	25%	25%	25%	
1.	Koordinasi Penanganan Pascabencana Kabupaten/kota	Jumlah penyelesaian kegiatan pascabencana di semua sektor sesuai berdasarkan Rencana Rehabilitasi dan Rekontruksi Pascabencana (R3P) Provinsi yang dilegalkan	1 kegiatan	442,639,434	0	0	0	1	Tersusunnya dokumen Rehabilitas dan rekonstruksi pasca bencana
2.	Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana	1 Dokumen	9,046,000	0	0	0	1	Menjalin kerja sama lintas sektor

3.	Penyusunan Kajian Kebutuhan Pascabencana (JITUPASNA) dan Rencana Rehabilitasi dan Rekontruksi Pascabencana (R3P) Kab/Kota	Jumlah penyelesaian dokumen Pengkajian Kebutuhan Pascabencana dan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana (R3P) Provinsi sampai dengan dinyatakan sah dan legal paling lama dalam 1 (satu) tahun	2 Dokumen	60,821,645	0	0	1	1	Menyusun dokumen jitupasna dan R3P sesuai dengan terjadinya bencana

Tana Paser, 20 Oktober 2025
Kepala Pelaksana
BPBD Kabupaten Paser

RUSLAN, S.Sos, M.M
Nip. 19681025 199303 1 005

Formulir E.81
Evaluasi Terhadap Hasil Renja Perangkat Daerah Lingkup Kabupaten/kota
Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Paser
Periode Pelaksanaan : Tahun 2025

Indikator dan target kinerja Perangkat Daerah Kabupaten/Kota yang mengacu pada sasaran RKPD :
- Cakupan Layanan Penanggulangan Bencana
- Indeks Resiko Bencana

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Renstra Perangkat Daerah pada Tahun 2026 (Akhir Periode Renstra PD)			Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah sampai denganRenja Perangkat Daerah Tahun Lalu (2024)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun berjalan (2025) yang dievaluasi		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi (2025)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun 2025		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s/d tahun 2022 (Akhir Tahun Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun 2025)		Tingkat Capaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah s/d tahun 2025 (%)		unit Perangkat Daerah Penanggung Jawab
										I		II		III		IV										
1	3	4	5			6		7		8		9		10		11		12=8+9+10+11		13=12/7*100%		14 = 6 + 12		15=14/5 x100%		16
			K		Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K		K	Rp.	K			
1	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	Indeks Resiko Bencana	193.5		10,916,297,198	287.69	10,604,553,047	194	2,951,659,113.00		639,455,400.00		202,904,756.00		634,873,324.00		1,383,912,879.00		2,861,146,359.00	-	96.93	287.7	13,465,699,406.00	148.68	123.35	
	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	Presentase layanan informasi Rawan Bencana	100%		1,279,460,814	0	-	100	% 183,967,250.00	5	9,290,000.00	6	11,086,000.00	80	146,489,507.00	7	13,204,000.00	97.9	180,069,507.00	97.88	97.88	97.9	180,069,507.00	9788.13	14.07	
	Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Ancaman Bencana)	Jumlah warga negara termasuk kelompok rentan di kawasan rawan bencana bencana Kabupaten/Kota yang memperoleh sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi sesuai jenis ancaman bencana yang ada di kawasan tempat tinggalnya selama 1 (satu) tahun	8,500	Warga/ Peserta	300,000,000	0	-	200	Warga/ peserta 183,967,250.00	-	9,290,000.00	100	11,086,000.00	100	146,489,507	-	13,204,000.00	200	180,069,507.00	100.00	97.88	200.0	180,069,507.00	2.35	60.02	
	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Presentase layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	100		3,192,361,817	45	1,711,993,854	100	% 1,013,364,643.00	9	91,725,800.00	4	40,322,804.00	6	58,903,000.00	79	802,734,131.00	98.06	993,685,735.00	98.06	98.06	143.1	2,705,679,589.00	143.06	84.75	
	Pengelolaan Risiko Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan penyelesaian akar masalah risiko bencana (per jenis ancaman bencana prioritas) Kabupaten/Kota yang tertangani	75	Lokasi	1,353,300,000	45	1,044,724,148	15	Kegiatan 297,248,320.00	3	84,122,800.00	5	33,778,004.00	3	36,798,000	4	139,060,932	15	293,759,736.00	100.00	98.83	60.0	1,338,483,884.00	80.00	98.91	
	Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Personil TRC yang Dikembangkan Kapasitas Teknis dan Manajerialnya	322	Anggota	558,921,000	242	523,264,020	105	Orang 84,400,000.00				-		8,295,000	105	75,766,000	105	84,061,000.00	100.00	99.60	347.0	607,325,020.00	107.76	108.66	
	Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana kabupaten/kot	Jumlah Peralatan Penyelamatan Diri bagi Individu Warga Negara, Keluarga, maupun Petugas sesuai dengan jenis ancaman bencana di kawasan tempat tinggalnya	63	Unit	250,000,000	0	-	59	unit 269,936,018.00				-			70	258,363,600	70	258,363,600.00	118.64	95.71	70.0	258,363,600.00	111.11	103.35	

	Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana kabupaten/kota	Jumlah warga negara yang mengikuti gladi kesiapsiagaan untuk menguji efektivitas SOP dan keberfungsian sarana prasarana dalam pengendalian operasi	100	orang	300,000,000	0	-	100	Orang	114,732,120.00		7,603,000.00		6,544,800.00		13,810,000	100	85,113,000	100	113,070,800.00	100.00	98.55	100.0	113,070,800.00	100.00	37.69	
	Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah laporan layanan pusat pengendalian operasi (pusdalops) dengan Maklumat Pelayanan yang sah dan legal sesuai dengan jenis ancaman bencana yang ada di kawasan	4	Laporan	500,000,000	0	-	4	Laporan	130,290,025.00				-	-	-	4	128,363,599	4	128,363,599.00	100.00	98.52	4.0	128,363,599.00	100.00	25.67	
	Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah warga negara termasuk kelompok rentan di kawasan rawan bencana Kabupaten/Kota yang mengikuti pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana	100	%	230,140,817	63	144,005,686	2	Kawasan	116,758,160.00							2	116,067,000	2	116,067,000.00	100.00	99.41	65.0	260,072,686.00	65.00	113.01	
	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Persentase Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	100	%	6,435,161,606	100%	7,051,053,781	100	%	1,241,820,141.00	37	464,599,600.00	9	112,653,552.00	23	291,694,501.00	27	340,869,902.00	97.42	1,209,817,555.00	97.42	97.42	98.4	8,260,871,336.00	98.42	128.37	
	Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen SK Penetapan Status Darurat Bencana dan SKPDB yang Ditetapkan Paling Lama 1x24 Jam berdasarkan Hasil Dokumen Laporan Kaji Cepat	100	%	4,572,271,960	10	4,709,087,087	5	Dokumen	754,868,420.00		319,530,000.00	1	36,146,352.00		159,087,824		232,778,829	1	747,543,005.00	20.00	99.03	11.0	5,456,630,092.00	11.00	119.34	
	Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Korban yang Berhasil Ditemukan, Ditolong, dan Dievakuasi Per Jenis Kejadian Bencana	100	%	1,562,889,646	1342	2,341,966,694	500	orang	288,003,142.00	216	104,830,000.00	489	62,700,000.00	253	63,560,000	37	43,940,000	995	275,030,000.00	199.00	95.50	2,337.0	2,616,996,694.00	2337.00	167.45	
	Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Korban Bencana yang Mendapatkan Distribusi Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	500	Orang	600,000,000	0	-	500	orang	198,948,579.00	216	40,239,600.00	489	13,807,200.00	253	69,046,677	37	64,151,073	995	187,244,550.00	199.00	94.12	995.0	187,244,550.00	199.00	31.21	
	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	Persentase Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	100	%	456,858,208	21	1,841,505,412	100	Persen	512,507,079.00	14	73,840,000.00	8	38,842,400	27	137,786,316	44	227,104,846	93.1838	477,573,562.00	93.18	93.18	114.2	2,319,078,974.00	114.18	507.61	
	Koordinasi Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota	Jumlah penyelesaian kegiatan pascabencana di semua sektor sesuai berdasarkan Rencana Rehabilitasi dan Rekontruksi Pascabencana (R3P) Provinsi yang dilegalkan	50	Kecamatan	456,858,208	21	1,841,505,412	1	Dokumen	442,639,434.00		73,840,000.00		38,842,400.00		111,451,516	1	200,659,846	1	424,793,762.00	100.00	95.97	22.0	2,266,299,174.00	44.00	496.06	
	Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Kerja Sama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Penanggulangan Bencana	5	Dokumen	360,728,000	0	-	1	Dokumen	9,046,000.00						900,000	1	3,080,000	1	3,980,000.00	100.00	44.00	1.0	3,980,000.00	20.00	1.10	

	Penyusunan Kajian Kebutuhan Pascabencana (JITUPASNA) dan Rencana Rehabilitasi dan Rekontruksi Pascabencana (R3P) Kab/Kota	Jumlah penyelesaian dokumen Pengkajian Kebutuhan Pascabencana dan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana (R3P) Kab/Kota sampai dengan dinyatakan sah dan legal paling lama dalam 1 (satu) tahun	5	Dokumen	550,960,000	0	-	2	Dokumen	60,821,645.00						25,434,800	1	23,365,000	1	48,799,800.00	50.00	80.23	1.0	48,799,800.00	20.00	8.86	
2	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Evaluasi SAKIP (BPBD)	85		30,673,646,546	100	20,727,145,113	70		10,072,252,799.00	9	1,336,510,817.00	17	2,501,460,303.00	8	808,164,618.00	39	3,955,931,654.00	73.97	8,602,067,392.00	105.67	85.40	174.0	29,329,212,505.00	204.67	95.62	
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Tersusunnya Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	%	595,000,000	64	263,773,783	100	%	138,399,000.00		-	29.41	40,708,000.00	19.50	26,982,811	50.70	70,166,239	99.61	137,857,050.00	99.61	99.61	163.6	401,630,833.00	163.61	67.50	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	10	Dokumen	110,134,910	49.00	121,680,439	16	Dokumen	100,874,000.00			6	22,590,000.00	8	18,317,900	2	59,498,639	16	100,406,539.00	100.00	99.54	65.0	222,086,978.00	650.00	201.65	
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	15	Dokumen	214,045,677	51.00	142,093,344	17	Laporan	37,525,000.00			6	18,118,000.00	7	8,664,911	4	10,667,600	17	37,450,511.00	100.00	99.80	68.0	179,543,855.00	453.33	83.88	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentasi administrasi keuangan yang terlaksana	100	%	27,963,966,122	100%	19,005,899,403	100	%	9,004,937,756.00	14	1,242,582,390.00	26	2,339,543,625.00	7	643,577,430	38	3,404,156,865	84.73	7,629,860,310.00	84.73	84.73	85.7	26,635,759,713.00	85.73	95.25	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	70	Dokumen	26,698,423,765	56	18,094,676,313	14	Bulan	8,786,221,636.00	3	1,184,356,954	5	2,325,892,025.00	3	596,198,570	3	3,305,878,165	14	7,412,325,714.00	100.00	84.36	70.0	25,507,002,027.00	100.00	95.54	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	60	Dokumen	1,265,542,357	48	911,223,090	12	Laporan	218,716,120.00	3	58,225,436	3	13,651,600.00	3	47,378,860	3	98,278,700	12	217,534,596.00	100.00	99.46	60.0	1,128,757,686.00	100.00	89.19	
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Terpenuhinya Kebutuhan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	%	1,094,512,025	96	759,572,297	100	%	366,083,552.00	2	8,618,700.00	9	32,913,400.00	30	111,273,900.00	57	208,525,359.00	98.70	361,331,359.00	98.70	98.70	194.7	1,120,903,656.00	194.70	102.41	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	26	Jenis	290,931,180	1	2,989,200	1	Paket	3,000,000.00							1	2,995,000	1	2,995,000.00	100.00	99.83	2.0	5,984,200.00	7.69	2.06	
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	198	Jenis	290,931,180	47	214,685,785	12	Paket	25,977,104.00							12	25,513,170	12	25,513,170.00	100.00	98.21	59.0	240,198,955.00	29.80	82.56	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	198	Jenis	290,931,180	11	116,599,200	14	Paket	169,006,448.00					10	109,501,500	4	55,927,000	14	165,428,500.00	100.00	97.88	25.0	282,027,700.00	12.63	96.94	
	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	15	Jenis	57,070,497	47	29,528,286	12	Paket	6,350,000.00							12	6,257,000	12	6,257,000.00	100.00	98.54	59.0	35,785,286.00	393.33	62.70	
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	2500	Eksemplar	19,488,054	995	11,842,760	12	Dokumen	3,200,000.00							12	2,700,000	12	2,700,000.00	100.00	84.38	1,007.0	14,542,760.00	40.28	74.62	

	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	87	Kali	427,831,969	48	601,602,051	12	Laporan	158,550,000.00	3	8,618,700.00	3	32,913,400.00	3	1,772,400	3	115,133,189	12	158,437,689.00	100.00	99.93	60.0	760,039,740.00	68.97	177.65	
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pengadministrasian umum Berjalan Baik	100	%	270,176,163	146.5127	313,583,785	100	%	148,199,992.00	10	14,595,199.00	11	16,332,378.00	8	12,311,277.00	18	27,018,711.00	47	70,257,565.00	47.41	47.41	193.9	383,841,350.00	193.92	142.07	
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	785	lembar	5,100,000	180	1,750,000	12	Laporan	1,199,992.00							12	1,190,000	12	1,190,000.00	100.00	99.17	192.0	2,940,000.00	24.46	57.65	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12	Bulan	265,076,163	48	311,833,785	12	Laporan	147,000,000.00	3	14,595,199.00	3	16,332,378.00	3	12,311,277	3	25,828,711	12	69,067,565.00	100.00	46.98	60.0	380,901,350.00	500.00	143.70	
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Terpenuhinya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	%	991,711,649	100%	384,315,845	100	%	414,632,499.00	17	70,714,528.00	17	71,962,900.00	3	14,019,200.00	59	246,064,480.00	97.14	402,761,108.00	97.14	97.14	98.1	787,076,953.00	98.14	79.37	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	55	Unit	126,800,000	31	229,049,725	18	Unit	404,632,499.00	5	70,714,528.00	3	71,962,900.00	1	14,019,200	9	236,114,480	18	392,811,108.00	100.00	97.08	49.0	621,860,833.00	89.09	490.43	
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	99	Unit	58,252,419	95	31,620,160	15	Unit	10,000,000.00							15	9,950,000	15	9,950,000.00	100.00	99.50	110.0	41,570,160.00	111.11	71.36	
					Rata-rata capaian kinerja (%)		**109.49**			**13,023,911,912.00**						**Jumlah Realisasi Program**			**96.14**	**11,463,213,751.00**			**203.96**		**447.66**	**119.52**	
					Predikat kinerja																				Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	

Faktor pendorong keberhasilan kinerja: tersedianya sarana dan prasarana serta SDM yang cukup

Faktor penghambat pencapaian kinerja: Adanya penambahan pagu anggaran perubahan kegiatan diakhir oktober

Tindak lanjut yang diperlukan dalam triwulan berikutnya*): percepatan pencapaian kinerja sesuai target yang di tetapkan

Tindak lanjut yang diperlukan dalam Renja Perangkat Daerah kabupaten/kota berikutnya*): Percepatan pencapaian kinerja sesuai target yang di tetapkan

*) Diisi oleh Kepala BAPPEDA

Disusun
Tana Paser, 07 Januari 2026

Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Ruslan, S.Sos, MM
Pembina TK.I / IV b
NIP. 19681025 199303 1 005

PEMERINTAH KABUPATEN PASER
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
SEKRETARIAT

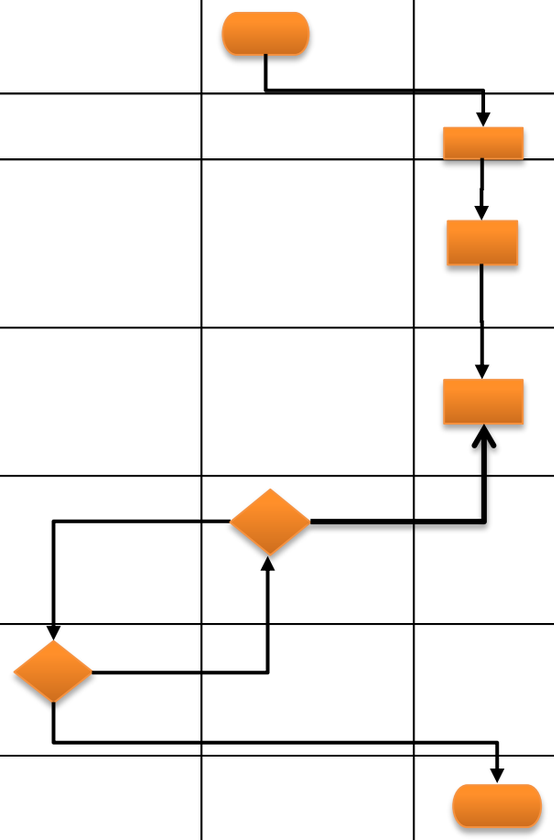
Nomor SOP	000.8.3.3 / 167 / BPBD / II / 2025
Tanggal Pembuatan	13 Februari 2025
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	KEPALA PELAKSANA Rusian, S.Sos, MM NIP. 19681025 199303 1 005
Nama SOP	Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP)

SEKRETARIAT

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana
1 Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 35 Tahun 2012 tentang pedoman penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintah 3 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Reformasi Birokrasi No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja atas Laporan Kinerja 4 Uraian dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Paser	1 Memahami bimbingan teknis penyusunan pembuatan Lakip 2 Mampu mengoperasikan komputer minimal Ms. Office 3 Mampu menjaga rahasia jabatan 4 Memiliki sikap teliti, sopan dan ramah
Keterkaitan	**Peralatan/perlengkapan**
1 SOP Penyusunan Renja 2 SOP Penyusunan RKA dan DPA 3 SOP Penyusunan Renstra	1 ATK 2 Komputer 3 Printer
Peringatan	**Pencatatan dan pendataan**
Apabila Pembuatan Laporan Kinerja tidak dijalankan dengan baik maka tidak ada monitoring terhadap laporan pencapaian masing-masing Bidang dan unit terkait	1 SK Tim Laporan Kinerja 2 APBD 3 Laporan Kinerja

SOP Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Ket.
		Kepala Pelaksana	Kasubbag. Tata Usaha	Perencanaan Program dan Evaluasi	Persyaratan / Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Menerima disposisi dari kepala dan menugaskan tim laporan kinerja menyiapakan konsep laporan kinerja				Surat masuk dan disposisi	5 menit	Surat masuk dan disposisi	
2	Memerintahkan Tim laporan kinerja menyiapkan bahan laporan kinerja				Surat masuk dan disposisi	5 menit	Disposisi	
3	Menghimpun dan menyiapkan bahan laporan kinerja				Menerima disposisi	4320 menit	Laporan realisasi dan evaluasi renja	
4	Menganalisis data untuk membuat laporan kinerja				Data-data laporan kinerja	4320 menit	Draft Laporan Kinerja	
5	Memeriksa konsep laporan kinerja				Konsep laporan kinerja	30 menit	Laporan Kinerja	
5	Memeriksa Draft Laporan Kinerja. Jika setuju menandatangani dan diberikan kepada TIM Laporan Kinerja, jika tidak setuju dikembalikan ke TIM Laporan Kinerja				Draft Laporan Kinerja	30 menit	Laporan Kinerja	
6	Menerima dan selanjutnya menggandakan dokumen Laporan Kinerja sebanyak yang diperlukan dan dikirim kepada Biro Organisasi Tata Laksana Sekretariat				Laporan Kinerja	2880 menit	Laporan Kinerja	



PEMERINTAH KABUPATEN PASER
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
SEKRETARIAT

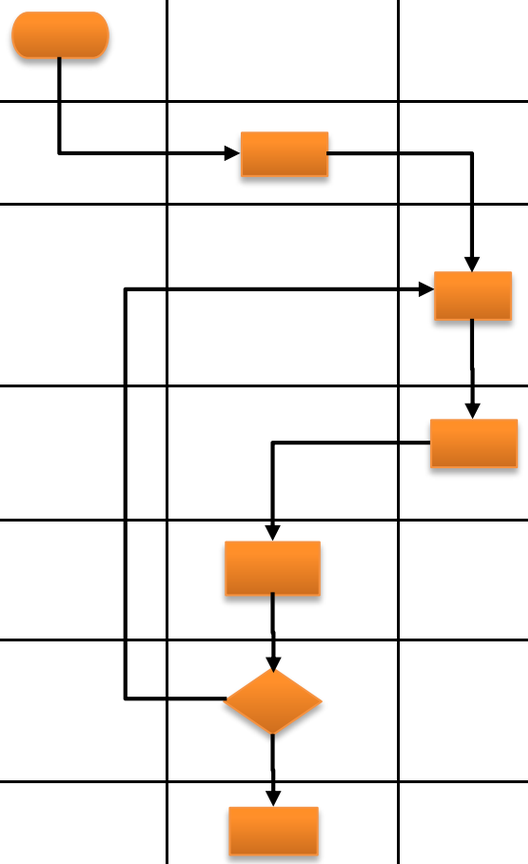
Nomor SOP	000.8.3.3 / 166 / BPBD / II / 2025
Tanggal Pembuatan	13 Februari 2025
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan oleh	KEPALA PELAKSANA Rustan, S.Sos, MM NIP. 19681025 199303 1 005
Nama SOP	Pengumpulan Data Kinerja

SEKRETARIAT

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana
1 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 35 Tahun 2012 tentang pedoman penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintah 2 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Reformasi Birokrasi No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja atas Laporan Kinerja 4 Uraian dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Paser	1 Memahami bimbingan teknis penyusunan pembuatan Lakip 2 Mampu mengoperasikan komputer minimal Ms. Office 3 Mampu menjaga rahasia jabatan 4 Memiliki sikap teliti, sopan dan ramah
Keterkaitan	**Peralatan/perlengkapan**
1 SOP Penyusunan Renstra 2 SOP Penyusunan Renja	1 ATK 2 Komputer 3 Printer
Peringatan	**Pencatatan dan pendataan**
Apabila Pembuatan Laporan Kinerja tidak dijalankan dengan baik maka tidak ada monitoring terhadap laporan pencapaian masing-masing Bidang dan unit terkait	1 SK Tim Laporan Kinerja 2 APBD 3 Laporan Kinerja

SOP Pengumpulan Data Kinerja

No	Uraian Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Ket.
		Kasubbag. Tata Usaha	Perencanaan Program dan Evaluasi	Kepala Seksi	Persyaratan / Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Memerintahkan untuk mengumpulkan data kinerja				Surat masuk dan disposisi	30 menit	Surat masuk dan disposisi	
2	Menyusun rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan pengumpulan data kinerja				Perjanjian Kinerja, Renstra, Renja	1440 menit	Disposisi	
3	Menyampaikan format data kinerja kepada masing-masing seksi				Format data kinerja	30 menit	Format data kinerja	
4	Mengisi format data kinerja oleh masing - masing seksi				Data - data kinerja hasil monitoring dan evaluasi	4320 menit	Format diterima masing-masing seksi	
5	Menghimpun data kinerja				Data - data kinerja yang terhimpun	60 menit	Format data kinerja yang telah diisi	
6	Memverifikasi, mengklasifikasi dan mengevaluasi kesesuaian data kinerja yang diserahkan masing-masing seksi				Format data kinerja yang telah diisi	60 menit	Data-data yang telah diverifikasi kesesuaiannya dengan tim penyusun	
7	Mengumpulkan data kinerja yang dijadikan dasar penyusunan LKjIP (Hasil Pengumpulan Data)							



PEMERINTAH KABUPATEN PASER
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Jalan.Jenderal Sudirman Kode Pos 76251
Telepon/Fax (0543) 22469 E-mail bpbdpaser@yahoo.com

KEPUTUSAN KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN PASER

NOMOR: B/100.1.6/139/BPBD/II/2026

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN PASER
TAHUN 2025 DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Menimbang :

a. bahwa guna kelancaran Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Paser Tahun 2025, perlu membentuk Tim Penyusun LKjIP Badan penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Paser Tahun 2025 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2026;
b. bahwa pembentukan tim sebagaimana tersebut pada huruf a perlu ditetapkan dengan keputusan Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Paser.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
2. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 461);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2007 tentang Perubahan Nama Kabupaten Pasir menjadi Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Paser Nomor 19 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Paser;
8. Peraturan Bupati Paser Nomor 29 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Paser;

Memperhatikan : 1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Membentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Paser Tahun 2025 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2026 dengan komposisi dan personalia sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini:

KEDUA : Tim sebagaimana tersebut pada Diktum PERTAMA keputusan ini:
a. mengumpulkan data pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh seluruh bidang di lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Paser;

b. menyusun dan menetapkan Indikator Kinerja pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten Paser Tahun 2026;

c. melakukan Koordinasi dan Konsultasi terkait penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Paser Tahun 2025 dengan instansi terkait di tingkat Kabupaten; dan

d. Menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Paser dan menyerahkan kepada Bupati Paser.

KETIGA : Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Tim sebagaimana dimaksud pada Diktum KEDUA keputusan ini harus berpedoman pada petunjuk dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan uang berlaku serta bertanggung jawab kepada Bupati Paser;

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan mempunyai daya laku surut sejak tanggal 01 Februari 2026 dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tana Paser
Tanggal : 23 Februari 2026

Kepala Pelaksana,

Ruslan, S.Sos.,M.M.
Pembina TK. I / IV.b
NIP. 19681025 199303 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Bupati Paser di Tana Paser (sebagai laporan);
2. Kepala BPKAD Kabupaten Paser di Tana Paser;
3. Inspektur Inpektorat Kabupaten Paser di Tana Paser;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya

Lampiran : KEPUTUSAN KEPALA PELAKSANA
BPBD KAB. PASER
NOMOR : B/100.1.6/139/BPBD/II/2026
TANGGAL : 23 Februari 2026

KOMPOSISI DAN PERSONALIA
TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)
BPBD KABUPATEN PASER TAHUN 2025
DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Ketua	:	Kepala Pelaksana BPBD Kab. Paser
Sekretaris	:	Kasubbag. Tata Usaha BPBD Kabupaten Paser
Anggota	:	1. Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan
		2. Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik
		3. Kepala Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi
Sekretariat	:	1. Hermansyah,S.I.P
		2. Cahayu Triartika, SE
		3. Yossy Yulianingsih, S.Sos
		4. Nor Octavia Saputri
		5. Fathurrahman

Kepala Pelaksana,

Ruslan, S.Sos.,M.M.
Pembina TK. I / IV.b
NIP. 19681025 199303 1 005